

**UPAYA GURU BAHASA INDONESIA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
PADA TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BATANG ONANG
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

Oleh :

**LATIFAH DAULAY
NIM. 2021000002**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**UPAYA GURU BAHASA INDONESIA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
PADA TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BATANG ONANG
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

Oleh :

**LATIFAH DAULAY
NIM. 2021000002**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**UPAYA GURU BAHASA INDONESIA
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
PADA TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BATANG ONANG
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

Oleh :

**LATIFAH DAULAY
NIM. 2021000002**

Pembimbing I

**Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP 197510202003121003**

Pembimbing II

**Nursaidah, M.Pd
NIP197707262003122001**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**



SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **LATIFAH DAULAY**

Padangsidimpuan 11 Juli 2024

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Fadhilah Asmia yang berjudul **"Upaya Guru Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris Bahasa Indonesia pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II



Nursyadah, M.Pd
NIP. 197707262003122001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifah Daulay
NIM : 2021000002
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Guru Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,


Latifah Daulay
NIM. 2021000002

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifah Daulay
NIM : 20 210 00002
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Upaya Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara" Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 11 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,



Latifah Daulay

NIM. 20 210 00002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Latifah Daulay
NIM : 20 210 00002
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP.19791205 200801 2 012

Sekretaris

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP.19791205 200801 2 012

Anita Angraini Lubis, M.Hum
NIP.19931020 202012 2 011

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd
NIP.19910610 202203 2 002

Ira Apiati, M.Pd.I
NIP. 19900209 202012 2 004

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Forum G
Tanggal : 19 Juli 2024
Pukul : 08:30 WIB s/d 11:30 WIB
Hasil/Nilai : 81/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **UPAYA GURU BAHASA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PADA TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BATANG ONANG KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

Nama : **LATIFAH DAULAY**

NIM : **2021000002**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Tadris Bahasa Indonesia**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 01 Juli 2024
Bekas



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Latifah Daulay
Nim : 2021000002
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul : Upaya Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah Siswa kelas X yang berada di SMA Negeri 1 Batang Onang kurang dalam kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Faktor lainnya yaitu suasana belajar yang kurang memadai karena guru yang kurang profesional dalam memilih upaya yang tepat pada saat pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah siswa mampu menulis teks laporan hasil observasi di kelas, dan bagaimana upaya guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa mampu menulis teks laporan hasil observasi di kelas, dan bagaimana upaya guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi kepada guru bahasa Indonesia dan peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kurang mampu dalam menulis teks laporan hasil observasi. Dilihat dari struktur teks, fungsi, jenis-jenis kebahasaan dan langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi. Upaya guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa masih kurang dari kata sempurna. Adapun upaya yang guru gunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis pada teks laporan hasil observasi yaitu menggunakan metode *field trip*, pembelajaran kooperatif, model pembelajaran *moodelling the way*, dan pembelajaran *discovery learning*.

Kata Kunci :Upaya Guru, Kemampuan Menulis, Teks Laporan Hasil Observasi

ABSTRACT

Name : Latifah Daulay
NIM : 2021000002
Study Program : Indonesian Tadris
Title : Indonesian Language Teachers' Efforts to Improve Ability to Write Observation Results Report Text Class X students of SMA Negeri 1 Batang Onang Regency North Padang Lawas

The background to the problem in this research is that the class Another factor is that the learning atmosphere is not conducive, so students are not focused in responding to the lessons given by the teacher. The formulation of the problem in this research is, How do Indonesian language teachers try to improve their ability to write text reports on student observations, Are students able to write text reports on observations in class. The aim of this research is to find out how Indonesian language teachers make efforts to improve students' skills in writing observation report texts, and to find out whether students are able to write observation report texts in class. This research is qualitative research that uses interview and documentation methods for Indonesian language teachers and class X students at Sma Negeri 1 Batang Onang, North Padang Lawas Regency. This research discusses the efforts of Indonesian language teachers to improve the ability to write text reports on the results of observations of class X students in North Padang Lawas Regency. The results of this research indicate that students are less capable in writing observation report texts. Judging from the text structure, function, types of language and steps for writing observation report text. Indonesian language teachers' efforts to improve their ability to write text reports on student observations are still less than perfect. For this reason, teachers must strive to achieve student learning success. Teachers can use appropriate methods, strategies, models and learning methods. The efforts that researchers include in improving writing skills in observation report texts are using the field trip method, cooperative learning, moodelling the way learning model, and discopery learning.

Keywords: *Teacher's Efforts, Writing Ability, Observation Report Text*

خلاصة

الاسم : لطيفة دولاي
الرقم : ٢٠٢١٠٠٠٠٠٢
برنامج الدراسة : تادريس الاندونيسي
العنوان : جهود معلمي اللغة الإندونيسية لتحسين القدرة على كتابة تقارير نصية
عن ملاحظات طلاب الصف العاشر بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ باتانج
أونانج، شمال بادانج لاواس ريجنسي

خلفية المشكلة في هذا البحث هي أن الطبقة والعامل الآخر هو أن جو التعلم غير ملائم، وبالتالي لا يركز الطلاب في الاستجابة للدروس التي يقدمها المعلم. تتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث في كيفية بذل معلمي اللغة الإندونيسية جهودًا لتحسين القدرة على كتابة تقارير نصية عن ملاحظات الطلاب، وما إذا كان الطلاب قادرين على كتابة تقارير نصية عن الملاحظات في الفصل. الهدف من هذا البحث هو معرفة كيف يبذل المعلمون الإندونيسيون جهودًا لتحسين مهارات الطلاب في كتابة نصوص تقرير الملاحظة، ومعرفة ما إذا كان الطلاب قادرين على كتابة نصوص تقرير الملاحظة في الفصل. هذا البحث عبارة عن بحث نوعي وصفي يستخدم أساليب المقابلة والتوثيق لمدرسي اللغة الإندونيسية وطلاب الصف العاشر في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ باتانج أونانج، شمال بادانج لاواس ريجنسي. يناقش هذا البحث جهود مدرس اللغة الإندونيسية لتحسين القدرة على كتابة نصوص التقارير بناءً على ملاحظات طلاب الصف العاشر في شمال بادانج لاواس ريجنسي. يهدف هذا البحث إلى تحديد القدرة على كتابة تقارير نصية عن ملاحظات طلاب الصف العاشر وما إذا كان الطلاب قادرين على كتابة تقارير نصية عن الملاحظات في الفصل. وتشير نتائج هذا البحث إلى أن الطلاب أقل قدرة على كتابة نصوص تقرير الملاحظة. انطلاقًا من بنية النص ووظيفته وأنواع اللغة وخطوات كتابة نص تقرير الملاحظة. لا تزال جهود معلمي اللغة الإندونيسية لتحسين قدرتهم على كتابة تقارير نصية حول ملاحظات الطلاب أقل من الكمال. ولهذا السبب، يجب على المعلمين السعي لتحقيق النجاح في تعلم الطلاب. يمكن للمعلمين استخدام الأساليب والاستراتيجيات والنماذج وطرق التعلم المناسبة. إن الجهود التي يبذلها الباحثون في تحسين مهارات الكتابة في نصوص تقارير الملاحظة تستخدم أسلوب الرحلة الميدانية، والتعلم التعاوني، ونمذجة طريقة التعلم، والتعلم بالاكتشاف.

الكلمات المفتاحية: جهود معلم اللغة الإندونيسية، القدرة على الكتابة

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya, skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.** disusun untuk melengkapi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, jurusan Tadris Bahasa Indonesia.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S,Ag., M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd. sebagai pembimbing II yang senantiasa tekun, sabar dan ikhlas membimbing selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademi dan Pengembangan Lembaga UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Anhar, MA. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Ikhawanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama. Bapak Ali Murni, M.A.P. selaku Kepala Biro Administrasi Umum Akademik Kemahasiswaan dan kerjasama.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini beserta stafnya.
4. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tadris Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
6. Bapak Ali Sutan Lubis, S.Pd, M.M. selaku kepala sekolah , Bapak Sahrudi Harahap, S.Pd selaku Guru bahasa Indonesia kelas X, seluruh bidang akademis di Sekolah SMA Negeri 1 Batang Onang dan Siswa Kelas X yang telah membantu proses pengambilan data di Sekolah SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
7. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ayahanda tercinta Salasa Daulay dan Ibunda tercinta Nurliana Harahap yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang kepada penulis sejak lahir sampai sekarang dan senantiasa memberikan doa terbaik serta dukungannya, cucur air mata serta cucuran keringat yang selalu diupayakan selama saya menempuh pendidikan dan sampai pada tahap ini.
8. Untuk Samun Algoji Daulay, Mulkan Saleh Daulay, Zuanda Daulay (Abang), Atika Khairani Daulay, Fauziah Daulay, Zakiatun Daulay, Salama Nelfi Daulay (Kakak) dan Fahrul Rozi Daulay, Mustofa Nauli Daulay (Adek) Yang tiada hentinya memberikan doa terbaik dan semangat yang luar biasa kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan.

9. Untuk Rahmat Harahap (Tulang) dan Yuni Aflah Lubis (Nantulang) yang juga memberikan *support* terbaiknya dan sarana kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan sekaligus penyelesaian skripsi peneliti.
10. Sahabat-sahabat di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2020, dan sahabat saya Fadhilah Asmia, Maulina Piliang, Nur Baiya Harahap, Novita Ramadahani, Nur Asia dan Ananada Sri Rezky, Riska Longgahira, Nursanti Hrp, Fitri Adawiyah Siregar, yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing yaitu penulisan skripsi.
11. Untuk Andrie Hidayat, Ahmad Ridongan, Edi Saputra Harahap, Amil Kiramat Rambe (Squat Paluta) yang selalu memberikan arahan, nasehat serta semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan juga berjuang bersama dalam menyelesaikan tugas akhir masing-masing yaitu penulisan skripsi.

Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas segala kebaikan orang-orang yang mendukung peneliti dan menjadi amal shalih. Akhirnya karya ini peneliti suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha dari Allah SWT. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Padangsidempuan , 22 Juli 2024
Peneliti

Latifah Daulay
Nim. 2021000002

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSATAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Kemampuan Menulis	12
2. Manfaat dan Tujuan Menulis	15
3. Proses Menulis	18
4. Teks Hasil Observasi	18
5. Upaya Guru	24
B. Penelitian Yang Relevan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Unit analisis / subjek penelitian	34
D. Sumber data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	36
G. Sistematika pembahasan.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	39
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara	39
2. Letak Geografis SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara	40
3. Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara	40
4. Visi dan Misi Prasarana SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara	42
5. Tata Tertib Di SMA Negeri 1 Batang Onnag Padang Lawas Utara.....	43
6. Keadaan Guru Di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara	44
7. Keadaan Siswa Di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara	46
B. Temuan Khusus	47
1. Upaya Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara	47
2. Siswa mampu menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan wujud ekspresi dan alat penting bagi manusia untuk berkomunikasi serta menyampaikan pemikiran, ide, dan perasaan. Bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi bagi manusia, selain itu bahasa juga mencerminkan identitas dan esensi individu sebagai ciptaan Tuhan.¹Bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang sangat erat. Hubungan keduanya tercermin dalam pengertian bahasa menurut rumusan linguistik dan tinjauan komunikasi, yaitu bahasa sebagai alat atau media komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam berinteraksi dengan sesamanya. Sebaliknya komunikasi, membutuhkan media yaitu bahasa.² Bahasa merupakan sistem simbolik yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi. Sistem ini mencakup penggunaan suara, kata-kata, atau tanda-tanda lain yang memiliki makna khusus. Bahasa tidak hanya terbatas pada kosakata, tetapi juga mencakup aturan tata bahasa yang mengatur cara kata-kata disusun dalam kalimat untuk mengungkapkan pesan. Selain itu, bahasa juga mencakup elemen komunikasi non-verbal seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan bahasa isyarat.

Pembelajaran bahasa Indonesia melibatkan empat keterampilan yang perlu diperoleh oleh peserta didik, yakni kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam konteks menulis, kemampuan ini merujuk pada cara

¹ Sri Suharti dkk., *Kajian Psikolinguistik* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 50.

² Okarisma Mailan, dkk, *Bahasa sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia*, Vol. 1 No. 2, Januari(2022), pp. 01-10, hlm 2.

mengungkapkan perasaan, keinginan, dan pemikiran melalui bahasa tertulis dengan jelas dan khusus. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling terakhir dari keterampilan berbahasa lainnya, dan menulis lebih sulit dari keterampilan berbahasa lainnya. Menulis merupakan aktivitas pengekspresikan ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang- lambang kebahasaan. Hal ini disebabkan karena dalam menulis tidak sekedar menyampaikan ide, gagasan dan buah pikiran dalam bentuk simbol- simbol kata/kalimat tetapi dalam menulis perlu memperhatikan kaidah- kaidah bahasa atau struktur tata bahasa yang baik dan benar. Menulis mencakup semua aspek keterampilan berbahasa.³

Pada proses kegiatan menulis seseorang dituntut untuk terampil mengemukakan gagasan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Secara sederhana menulis merupakan kegiatan mencoret-coret dengan alat tulis. Keterampilan tersebut adalah merangkai kata menjadi kalimat untuk menggambarkan ide dan dapat dipahami orang lain. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keahlian.⁴ Menulis merupakan perwujudan bentuk komunikasi secara tidak langsung. Komunikasi seperti ini berlangsung tanpa bertatap muka dengan orang lain. Dalam proses menulis, penulis dituntut agar memperhatikan struktur yang berkaitan dengan unsur-unsur tulisan agar pembaca dapat memahami pesan yang ingin disampaikan. Perlu dipahami, tidak semua orang dapat menguasai

³ Yermias Ghunu, *Teknik Menulis dengan Model Pembelajaran Terpadu Bahasa Indonesia*, (Lombok Tengah NTB, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hlm. 34.

⁴ Purwanto, *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Pemodelan pada Siswa MTs Negeri 4 Bantul*, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 5, Nomor 1, Mei 2020, hlm 30- 31.

keterampilan berbahasa secara sempurna. Terkadang untaian kata yang ditulis sangat tepat untuk dibaca, namun ketika berbicara justru sebaliknya membuat pendengarnya menjadi bosan.⁵ Oleh karena itu, penulis harus benar-benar menggunakan atau memakai struktur sebuah tulisan seperti kata, kalimat, paragraf, dan kaidah kebahasaan dengan baik.⁶ Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, menulis merupakan suatu keterampilan yang kompleks dan juga merupakan keterampilan berbahasa yang rumit untuk dikuasai.

Terdapat banyak aturan yang harus diikuti ketika seseorang akan melakukan kegiatan menulis. Maka dalam melakukan kegiatan menulis, penting untuk memperhatikan aturan-aturan yang berkaitan dengan penulisan agar pesan yang ingin disampaikan penulis dapat diterima dengan baik oleh pembaca atau penerima pesan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai materi pelajaran yang terkait dengan penulisan, seperti pembuatan teks laporan hasil observasi.

Di Indonesia banyak sekali kurikulum yang telah dipelajari, salah satunya adalah Kurikulum Merdeka Belajar yang akhir-akhir ini diutarakan oleh pemerintah dengan tujuan menghasilkan para peserta didik yang dapat memahami mata pelajaran dengan lebih terampil. Pada saat ini sekolah telah mengubah Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka atau Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan salah satu konsep kurikulum yang menuntut kemandirian peserta didik. Kemandirian dalam arti setiap siswa diberi kebebasan

⁵ Muhammad Ilham dan Iva Ani Wijiati, *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa* (Lembaga Academic & Research Institute, t.t.), hlm. 8.

⁶Siti Kodai, *Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Penerapan Discovery Learning Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Telaga Tahun Pelajaran 2014-2015*, Volume 02, Nomor 2, Mei 2017, hlm 297.

untuk mengakses ilmu dari pendidikan formal maupun informal. Dalam kurikulum ini, konsep pembelajaran yang berlangsung di dalam sekolah ataupun di luar sekolah dan juga membutuhkan kekreatifan terhadap guru maupun peserta didik.⁷

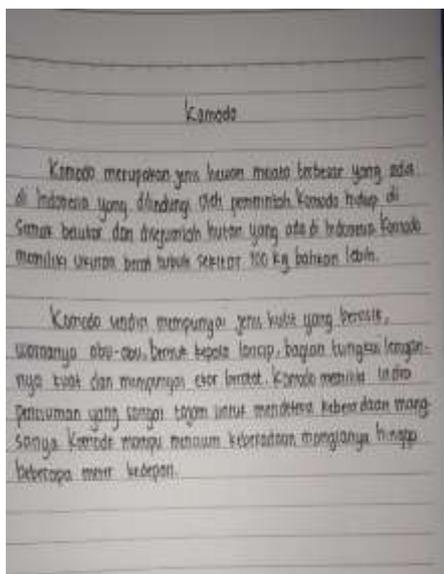
Menulis teks laporan hasil observasi merupakan topik pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas X jenjang SMA/SMK yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Tuntutannya siswa kelas X harus mampu menguasai topik tersebut. Kompetensi Dasar Kompetensi Inti (KI) yakni “Mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan.” Pencapaian indikator yakni mampu mendata objek yang diobservasi, menyusun kerangka teks laporan hasil observasi, dan mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi menjadi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan ketepatan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Pencapaian indikator yakni mampu mendata objek yang diobservasi, menyusun kerangka teks laporan hasil observasi, dan mengembangkan kerangka teks laporan hasil observasi menjadi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan ketepatan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan.⁸ Biasanya, laporan tersebut mencakup hasil pengamatan, analisis, serta temuan dari suatu situasi atau objek tertentu. Tujuannya untuk menyajikan data yang obyektif dan relevan kepada pembaca, seringkali untuk keperluan penelitian, evaluasi, atau pengambilan keputusan. Laporan hasil observasi perlu

⁷ Tiara Assyifa, *Analisis Kualitas Pada Buku Teks Bahasa Indonesia di SMA Kelas XI Kurikulum Merdeka*, Surabaya, 6 Juli 2023. hlm 350

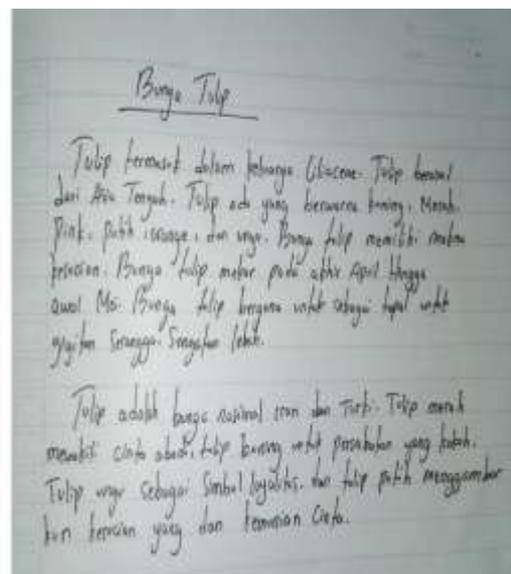
⁸ Fira Nirwana, dkk, *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode Field Trip Siswa Kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Darul Imarah*, Volume 4, Nomor 1, Maret 2023, hlm 3.

memiliki struktur yang teratur dan mencakup informasi penting yang diarsipkan dengan baik.

Pada kegiatan menulis teks laporan hasil observasi, siswa sering mendapatkan kesulitan pada penulisan kaidah, struktur, tanda baca, dan kalimat yang tidak sesuai dengan teks laporan hasil observasi. siswa juga kurang memahami konsep, keterbatasan kosa kata dan kurangnya keterampilan menyusun ide secara terstruktur pada saat menulis teks laporan hasil observasi. Tidak hanya itu saja, pada saat siswa akan membuat teks laporan hasil observasi guru juga sangat berperan penting pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dorongan dan motivasi bisa juga dilakukan guru kepada siswa. Pernyataan ini dilihat pada observasi awal dengan beberapa siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang yang dites untuk menulis teks laporan hasil observasi dari sekian siswa yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.1



Gambar 1.2

Contoh Teks Laporan Hasil Observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dapat dianalisis bahwa teks yang ditulis siswa pada gambar 1 dan gambar 2 masih kurang sesuai dengan teks laporan hasil observasi. pada gambar pertama dapat dianalisis bahwa, teks yang tulis siswa ini sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan akan tetapi, masih memiliki kekurangan yaitu kalimat yang minim dan hanya terdiri dari dua paragraf. Maka dari pengamatan tersebut disimpulkan bahwa siswa masih kurang mampu dalam menuliskan teks laporan hasil observasi. kemudian pada gambar teks laporan hasil observasi kedua juga masih kurang sesuai dengan kaidah kebahasaan, yang terdapat pada buku yang berjudul “ Teks Laporan Hasil Observasi & Teks Eksposisi.” Yang ditulis oleh Dinda Husnul Hotimah. Dalam buku itu disebutkan bahwa kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi menggunakan kata benda atau peristiwa umum sebagai objek pemaparannya. Menggunakan kata pengelompokan seperti dipilih, dikelompokkan, terbagi, dan terdiri atas.⁹ pada kalimat kedua paragraf pertama sangat tepat menggunakan kata pengelompokan. Maka dapat diketahui kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang masih kurang dari kata sempurna dan perlu diperbaiki agar sesuai dengan kaidah yang ada pada teks laporan hasil observasi. Permasalahan itu dapat diatasi dengan memberikan metode pembelajaran, strategi pembelajaran, model pembelajaran yang sesuai agar siswa mampu menulis teks laporan hasil observasi yang baik dan benar. Maka dari permasalahan yang ada, peneliti ingin mengkaji lebih apa permasalahan dan upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan siswa pada menulis teks

⁹ Dinda Husnul Khotimah, *Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Ekposisi*, (Guapedia Medan 2022) hlm 21.

laporan hasil observasi di sekolah yang bersangkutan. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa bagaimana upaya guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan beberapa masalah Penelitian ini difokuskan pada,

1. Bagaimana kemampuan menulis siswa pada teks laporan hasil observasi
2. Bagaimana upaya guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis pada teks laporan hasil observasi,

C. Batasan Istilah

1. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu; penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.¹⁰ Menulis memberikan berbagai keuntungan berharga bagi siswa. Aktivitas ini merangsang perkembangan keterampilan ekspresi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, proses menulis memperkuat keterampilan komunikasi dan kemampuan menyelesaikan masalah. Lebih lanjut, menulis membantu siswa merangkai gagasan dengan lebih teratur, yang menjadi penting dalam memperluas literasi, pemahaman materi, serta meningkatkan kemampuan akademik dan profesional mereka.

¹⁰ Dalman, *Keterampilan Menulis*,(Kota Depok ,16956,RajaGrafindo Persada,2016) hlm 3-4

2. Laporan adalah suatu cara yang dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang suatu kegiatan yang dilakukan atau yang telah selesai dilakukan. Observasi adalah ungkapan bahasa tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang memuat penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi). Teks laporan hasil observasi disebut juga teks klasifikasi. Disebut teks klasifikasi karena berisi klasifikasi tentang jenis-jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.¹¹ Memahami teks laporan hasil observasi memiliki signifikansi yang besar bagi siswa. Proses ini melatih kemampuan pengamatan, analisis, dan organisasi informasi dengan sistematis. Keterampilan tersebut memiliki dampak positif dalam beragam aspek kehidupan, seperti pencapaian akademik, kemajuan profesional, dan interaksi sosial. Berlatih membaca, memahami, dan menyusun laporan hasil observasi dapat meningkatkan kemampuan literasi, problem-solving, dan komunikasi siswa.
3. Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) merupakan usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap

¹¹ Suhai Larasati Nasution, Dkk, *Teks Laporan Hasil Observasi untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Indonesia, Guapedia, 2021) hlm 11- 12.

suatu hal supaya dapat lebih berdaya dan berhasil guna sesuai maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan.¹²

4. Laporan adalah suatu cara yang dilakukan untuk menyampaikan informasi tentang suatu kegiatan yang dilakukan atau yang telah selesai dilakukan. Observasi adalah ungkapan bahasa tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Teks laporan hasil observasi adalah teks yang memuat penjabaran umum atau melaporkan sesuatu berupa hasil dari pengamatan (observasi). Teks laporan hasil observasi disebut juga teks klasifikasi. Disebut teks klasifikasi karena berisi klasifikasi tentang jenis- jenis sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.¹³ Memahami teks laporan hasil observasi memiliki signifikansi yang besar bagi siswa. Proses ini melatih kemampuan pengamatan, analisis, dan organisasi informasi dengan sistematis. Keterampilan tersebut memiliki dampak positif dalam beragam aspek kehidupan, seperti pencapaian akademik, kemajuan profesional, dan interaksi sosial. Berlatih membaca, memahami, dan menyusun laporan hasil observasi dapat meningkatkan kemampuan literasi, problem-solving, dan komunikasi siswa.
5. SMA Negeri 1 Batang Onang adalah sekolah menengah atas pada jalur pendidikan formal atau setara dengan SMK dan MA. Sekolah ini mengikuti kurikulum nasional yang mencakup mata pelajaran umum seperti Matematika,

¹² Bening Samudra Bayu Wasosno, *Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*, (Publisher Indonesia, Guapedia, September 2021) hal 17.

¹³ Suhai Iarasati Nasution, Dkk, *Teks Laporan Hasil Observasi untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Indonesia, Guapedia, 2021) hlm 11- 12.

Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan mata pelajaran lainnya. Khususnya pada pelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah siswa mampu menulis teks laporan hasil observasi di kelas ?
2. Bagaimana upaya guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi di kelas.
2. Untuk mengetahui upaya guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua jenis manfaat penelitian pertama teoretis dan yang kedua praktis.

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menghadirkan perspektif baru dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia khususnya pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Batang Onang. Dalam penelitian ini dibahas tentang bagaimana upaya guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Harapannya penelitian ini dapat

memberikan kontribusi yang berarti terhadap perkembangan pengetahuan, terutama dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia.

2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih luas kepada masyarakat umum tentang sejauh mana upaya yang kita peroleh dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada pendidikan bahasa Indonesia. Karena upaya ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dan membantu mengatasi tantangan dalam mengelola dan menyampaikan data yang relevan. Hal ini mendukung penilaian yang lebih akurat dalam beragam situasi. Seperti dalam dunia pendidikan, bisnis dan penelitian. Teks laporan hasil observasi juga berpotensi menjadi landasan untuk pengambilan keputusan yang berdasarkan data, peningkatan pemahaman, dan perbaikan berkelanjutan di berbagai sektor.

BAB II

KAJIAN PUSATAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan menulis

Seorang siswa dapat dikatakan mampu menulis teks laporan hasil observasi yaitu dapat menulis dengan baik jika dia dapat mengungkapkan maksudnya dengan jelas sehingga pembaca dapat memahami maksud atau hal yang diungkapkannya. Mampu menerangkan ide/gagasannya, perasaannya, dan pendapatnya dalam bentuk tulisan sesuai keinginannya. Siswa dikatakan mempunyai keterampilan menulis jika ia mampu mengemukakan ide, kaidah kebahasaan, tanda baca dalam suatu tulisan yang sudah padu dengan bahasa yang lugas. Untuk mendapatkan ide yang akan ditulis dapat diperoleh dari kegiatan membaca referensi dan mendiskusikan topik.¹⁴

Maka dapat disimpulkan bahwa siswa akan mampu menulis harus memperhatikan tanda baca, kaidah kebahasaan, kosa kata, kepaduan kalimat dan menggunakan kalimat yang efektif. Dengan demikian siswa akan mudah dan mampu menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Indikator kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yaitu siswa menguasai topik permasalahan dan relevan dengan isi pesan teks laporan hasil observasi yaitu menarik perhatian, meyakinkan pembaca. Siswa mampu menyusun struktur teks laporan hasil observasi mulai dari pernyataan umum,

¹⁴ Hasnah , *Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Media Visual Pada Siswa, Indonesian Journal of Educational Studies Vol.22, No.1, June 2019*, hlm 36.

sampai uraian tersusun dengan baik. Siswa menulis teks laporan hasil observasi pada aspek diksi dengan baik. Penggunaan kalimat yang efektif dan ejaan seperti penulisan huruf, penulisan tanda baca, dan penulisan kata.

a. Hakikat Menulis

Menulis memerlukan seperangkat kemampuan. Setiap kemampuan saling berhubungan membentuk suatu tindakan. Akhmad Sudrajat membagi kemampuan menjadi dua jenis, yaitu a) *actual ability* dan b) *potential ability*. *Actual ability* atau kecakapan yang nyata merupakan kecakapan yang diperoleh karena belajar yang dapat segera didemonstrasikan atau diuji sekarang. *Potential ability* atau kecakapan potensial merupakan aspek kecakapan yang masih terkandung dalam diri individu dan diperoleh dari faktor keturunan yang masih harus digali. Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa.

Dalam pembagian kemampuan berbahasa, menulis selalu diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, membaca dan menulis. Meskipun selanjutnya bukan berarti menulis tidak penting. Dalam menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan.¹⁵

Membaca dan menulis merupakan seperti perintah firman Allah Swt, dalam surah Al- ‘Alaq ayat 1-5. Artinya “Bacalah dengan menyebut

¹⁵ Agus Hartanto, ISBN, jurnal *Pendidikan Empirisme*, (Sang Surya Media, 2018,) Hlm 9

nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah Mencipakan kamu dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam (Allah mengajarkan manusia dengan dengan perantara tulis baca). Dia mengajrakan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya “

Wahyu pertama ini menganjurkan manusia untuk membaca dan menulis. Membaca dan menulis ibarat pohon yang tak berbuah. Menulis dan membaca perlu “disandingkan” sebagai upaya memperbanyak khazanah keilmuan bagi masyarakat, keterampilan menulis akan bermanfaat bagi manusia secara terus menerus berupaya memepelajari bagaimana cara menulis yang baik dan mudah dilakukan.¹⁶

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil proses kreatif ini biasa disebut dengan karangan tulisan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekat pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis non ilmiah. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya.

¹⁶Saidul Karnain Ishak,*Cara Menulis Mudah*,(Elex Media Komputindo, Gramedia Jakarta, 2014) hlm 7

Dalam hal ini, dapat terjadi komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.¹⁷

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Dikatakan sebagai ekspresif karena, menulis merupakan hasil pikiran dan perasaan yang dapat dituangkan melalui aktivitas menggerakkan motorik halus melalui goresan-goresan tangan kita. Selanjutnya, dikatakan produktif, karena merupakan proses dalam menghasilkan satuan bahasa berupa karya nyata, hingga lahir dalam bentuk tulisan.

Dengan demikian, secara umum tulisan disebut sebagai karya dari hasil gagasan seseorang yang dapat dipahami oleh orang lain.¹⁸ Dalam pembagian kemampuan berbahasa, menulis selalu diletakkan paling akhir setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca.

2. Manfaat dan Tujuan Menulis

Manfaat- manfaat menulis banyak disampaikan para ahli. Berikut ini jabaran para ahli tentang manfaat menulis, yakni sebagai sarana;

- a. Untuk menghilangkan stres. Dengan menulis kita bisa mencurahkan perasaan sehingga tekanan batin yang kita rasakan berkurang sedikit demi sedikit sejalan dengan tulisan. Tulisan yang kita buat bisa tentang apa yang sedang kita rasakan ataupun menuliskan hal lain yang bisa mengalihkan kita

¹⁷ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Kota Depok, 16956, RajaGrafindo Persada, 2016) hlm 3-4

¹⁸ Vera Sardila, *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa*, Jurnal Pemikiran Islam, Vol.40, No.2 Juli - Agustus 2015, hlm 113.

dari rasa tertekan tersebut (stress). Dengan demikian, kesehatan fisik dan mental kita akan lebih terjaga.

- b. Alat untuk menyimpan memori. Karena kapasitas ingatan kita terbatas, maka dengan menuliskannya, kita bisa menyimpan memori. lebih lama. Sehingga ketika kita membutuhkannya, kita akan mudah menemukannya kembali. Misalnya, menuliskan peristiwa-peristiwa berkesan di diari, menuliskan setiap pendapatan dan pengeluaran keuangan, menulis ilmu pengetahuan atau pelajaran, menuliskan ide/ gagasan, menuliskan rencana-rencana, target-target dan komitmen-komitmen.
- c. Membantu memecahkan masalah. Ketika kita ingin memecahkan suatu permasalahan, maka kita bisa membuat daftar dengan menuliskan hal-hal apa saja yang menyebabkan masalah itu terjadi dan hal-hal apa saja yang bisa membantu untuk memecahkan masalah tersebut. Cara seperti itu akan lebih memudahkan kita dalam melihat duduk permasalahan dengan tepat yang pada akhirnya bisa memberi pemecahan yang tepat pula dalam jangka waktu yang relatif lebih cepat.
- d. Melatih berpikir tertib dan teratur. Ketika kita membuat tulisan khususnya tulisan ilmiah atau untuk dipublikasikan, maka kita dituntut untuk membuat tulisan yang sistematis sehingga pembaca bisa mengerti apa yang sebenarnya ingin kita sampaikan.¹⁹

Sebagai sebuah kegiatan berbahasa, menulis memiliki sejumlah fungsi dan tujuan berikut. (1) Fungsi personal, yaitu mengekspresikan pikiran, sikap,

¹⁹ Vera Sardila, *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa*, Jurnal Pemikiran Islam, Vol.40, No.2 Juli - Agustus 2015, hlm 114-116.

atau perasaan pelakunya, yang diungkapkan melalui misalnya surat atau buku harian. (2) Fungsi instrumental (direktif), yaitu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain. (3) Fungsi interaksional, yaitu menjalin hubungan sosial. (4) Fungsi informatif, yaitu menyampaikan informasi, termasuk ilmu pengetahuan. (5) Fungsi heuristik, yaitu belajar atau memperoleh informasi. (6) Fungsi estetis, yaitu untuk mengungkapkan atau memenuhi rasa keindahan.

Setiap penulis memiliki tujuan dalam menuangkan pikiran/gagasan perasaannya melalui bahasa tulis untuk diri sendiri dan orang lain. Contoh tujuan menulis untuk diri sendiri yaitu untuk mengembangkan ide/gagasan yang ada dalam tulisan, untuk mengembangkan imajinasi yang lebih baik lagi, untuk memperbaiki tulisan/bahasa yang kurang tepat biasanya dalam bentuk tulisan dapat dituangkan dalam bentuk catatan. Sedangkan tujuan menulis untuk orang lain yaitu untuk menyampaikan informasi, untuk penyampaian berita.

Jika keterampilan menulis tidak dimulai dan di implementasikan menjadi kenyataan, maka harus diakui akan sedikit karya yang bermanfaat dan mengalir dalam kehidupan manusia. Tak ada sesuatu yang berharga dan bermanfaat bagi masyarakat andai tidak ditulis hingga menjadi sebuah karya atau buku yang mengandung ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan akan berguna dan berkembang dalam kehidupan manakala tertulis dalam bentuk buku atau artikel yang disiarkan media cetak seperti surat kabar dan majalah minati dan pelajari

teknik menulis sebagai saran penyampaian pesan amal makruf nahi mungkar kepada masyarakat sampaikan walau hanya satu ayat.²⁰

3. Proses Menulis

Menurut Crimmon bahwa proses menulis dibagi menjadi tiga tahap yaitu perencanaan, penyusunan, dan merevisi. Perencanaan merupakan prosedur teratur yang digunakan untuk membawa hasil yang diinginkan. Perencanaan adalah serangkaian strategi yang untuk mengemukakan dan menghasilkan informasi secara tertulis. Penyusunan merupakan prosedur untuk menggambarakan sebuah sketsa awal. Merevisi merupakan prosedur untuk meningkatkan atau memperbaiki tulisan yang sedang berjalan.²¹

Proses tahapan menulis di atas merupakan kesulitan dalam penyajian proses penulisan proses penulisan. Siswa harus mengulang satu tahap berulang kali sebelum siap untuk memulai ke tahap berikutnya, yaitu dengan mencoba banyak strategi, metode yang pas sesuai perencanaan sampai menghasilkan ide-ide dan informasi yang sesuai untuk dikerjakan.

4. Teks Laporan Hasil Observasi

Laporan merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menyampaikan informasi suatu kegiatan yang sedang dilakukan atau yang telah selesai dilakukan. Observasi adalah berupa bahasa ungkapan lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap

²⁰ Saidul Karnain Ishak, *Cara Menulis Mudah*, (Elex Media Komputindo, Gramedia Jakarta, 2014) Hlm 7.

²¹ Erdhita Oktrifianty, *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021), hlm 24.

objek berdasarkan apa yang dilihat, didengarkan, dan dirasakan. Menurut KBBI teks artinya naskah berupa kata- kata asli dari pengarang. Laporan artinya segala sesuatu yang diadakan, segala sesau yang dilaporkan. Observasi artinya peninjauan secara cermat atau pengamatan.²²

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengandung penjabaran umum atau melaporkan sesuatu dari hasil suatu pengamatan. Teks laporan hasil observasi sendiri mendeskripsikan suatu objek dalam bentuk, ciri, dan sifatnya umum. Objek yang dimaksud yaitu, manusia, benda, tumbuhan, hewan dan berbagai peristiwa. Teks ini mengandung fakta, objektif dan sesuai kenyataan.²³

Frof Heru berpendapat bahwa observasi adalah suatu pengamatan yang menunjukkan sebuah studi atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja, terarah, berurutan, dan sesuai tujuan yang hendak dicapai pada suatu pengamatan segala kejadian penomenanya yang disebut hasil observasi yang dijelaskan secara rinci, teliti, tepat, akurat, bermanfaat, dan objektif sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.²⁴ Suharsimi Arikunto juga menjelaskan teks hasil observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang terdapat dilingkungan baik yang sedang berlangsung saat itu atau masih

²² Suhai Lasari Nasution, Dkk, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Guapedia, Indonesia, 2021) Hlm 12 – 14.

²³ Dinda Husnul Khotimah, *Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Ekposisi*, (Guapedia Medan 2022) Hlm 7

²⁴ Dinda Husnul Khotimah, *Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Ekposisi*, (Guapedia Medan 2022) Hlm 8.

berjalan yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek dengan melakukan pengindraan.²⁵

Kemudian Nurkanca juga mengemukakan pendapat teks hasil observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data- data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi.²⁶

Sugiyono menyatakan bahwa Teks hasil observasi adalah sebuah catatan atau tulisan yang isinya mengenai seluruh proses penelitian mengamati situasi dan kondisi. Sehingga hasil dari pengamatan dan kondisi tertentu selama melakukan penelitian.²⁷

Teks laporan hasil observasi merupakan teks yang menyampaikan atau melaporkan informasi berdasarkan hasil pengamatan dan analisis secara sistematis dan tidak menyertakan aksioma subjektif penulis tentang objek yang dilaporkan tersebut. Kesimpulan dari berbagai pengertian diatas yaitu teks laporan hasil observasi adalah sebuah teks faktual yang berisi fakta- fakta dilapangan secara nyata dan apa adanya.²⁸

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil obsevasi merupakan catatan atau tulisan yang menyajikan informasi atau

²⁵ Dinda Husnul Khotimah, *Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Ekposisi*, (Guapedia Medan 2022) Hlm 10.

²⁶ Suhailasari Nasution, Dkk, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Guapedia, Indonesia, 2021) Hlm 13- 14.

²⁷ Dinda Husnul Khotimah, *Teks Laporan Hasil Observasi dan teks ekposisi*, (Guapedia Medan 2022) hlm 9.

²⁸ Narfa, *Mengontruksi Laporan Hasil Observasi Untuk SMA/SMK*, (guapedia, tegal 2021) hlm 17.

fenomena yang diperoleh dilapangan berdasarkan pengamatan dan analisis pada saat melaksanakan penelitian.

a. Struktur teks laporan hasil observasi

Dikutip dari Kemendikbud Struktur umum teks laporan hasil observasi ada tiga yaitu: 1) Pernyataan umum/klasifikasi umum/definisi umum: Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). (2) Deskripsi bagian: berisi perincian bagian- bagian hal yang dilaporkan. Kalau binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Kalau tumbuhan berupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. yang menjelaskan (memerinci). Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif. Kata sambung yang digunakan: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi rincian jenis kelompok pertama, kedua, dan lain-lain. (3) Simpulan: berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).²⁹

Priyatni menyatakan struktur isi teks laporan hasil observasi terdiri atas judul, klasifikasi umum dan deskripsi. Generic structure (susunan umum) *recount text* ini terdiri dari: (1) *orientation*. "Orientation" menceritakan siapa saja yang terlibat di dalam cerita, apa yang terjadi, di mana tempat peristiwa terjadi, dan kapan terjadi peristiwanya (2) *Events*.

²⁹ Amalia Nurhikma, *Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Smk Negeri 4 Makassar*, Universitas Negeri Makassar, hlm 4

"Event" menceritakan apa yang terjadi (lagi) dan menceritakan urutan ceritanya (3) *Reorientation*. "*Reorientation*" berisi penutup cerita /akhir cerita).³⁰

b. Fungsi Teks Laporan Hasil Observasi

Laporan observasi tentang suatu objek ataupun fenomena berfungsi untuk memberikan wawasan ataupun pengetahuan; memberitahukan kepada pihak berwenang atau terkait suatu fakta-fakta yang ada. Laporan observasi tentang suatu kegiatan, perjalanan, penelitian lapangan, penelitian laboratorium, dan sejenisnya berfungsi sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas suatu kegiatan yang dilaksanakan penulisnya.³¹

c. Jenis- jenis teks laporan hasil observasi

1) Observasi partisipasi

Adalah jenis observasi yang dilakukan dengan adanya observasi yang terlibat secara langsung serta aktif dalam objek yang diamati dan diteliti. Dan juga jenis observasi kebalikan dari observasi partisipasi yaitu observasi non-partisipasi. Observasi non-partisipasi adalah observasi yang dilakukan tanpa adanya keterlibatan secara langsung oleh peneliti sebagai observasi.

2) Observasi sistematis

Observasi sistematis atau disebut juga observasi berkerangka yaitu observasi yang telah disusun dan sudah ditentukan terlebih dahulu

³⁰ Mugianto,dkk, *Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA*,FKIP Universitas Mulawarman, hlm 357.

³¹Indri Anatya Permatasari,*Modul Pembelajaran Sma Bahasa Indonesia*, @2020, Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN, hlm 11- 12.

kerangka-kerangka yang akan diteliti. Di dalam kerangka tersebut memiliki beberapa faktor- faktor yang akan diobservasi berdasarkan kategori- kategorinya.

3) Observasi eksperimental

Observasi eksperimental merupakan observasi yang dilakukan terhadap situasi atau keadaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu dengan sedemikian rupa untuk meneliti dan mengamati suatu objek tertentu.³²

d. Ciri-Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

Mulyadi dan Andriyani mengatakanciri kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi ada empat, yaitu (1) repetisi (2) pronomina (3) konjungsi (4) kalimat definisi. Repetisi menurut Sumarlam dalam Simanjuntak dan Basyaruddin mengatakan repetisi merupakan pengulangan satuan lingual (bunyi, suku kata, atau bagian kalimat) yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.

Pronomina merupakan satu kata merujuk pada kata lain yang memperlihatkan ketertarikannya. Badrudin mengatakan konjungsi adalah kategori yang menghubungkan dua satuan bahasa yaitu kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf baik yang sederajat maupun tidak sederajat dalam sebuah wacana. Teks laporan hasil observasi adalah kalimat definisi.

³² Suhailasari Nasution, Dkk, *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, (Guapedia, Indonesia, 2021) Hlm 16.

Kosasih Teks laporan hasil observasi adalah teks yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan³³

e. Langkah- langkah menulis teks laporan hasil observasi

Menurut Suherli langkah-langkah dalam menulis teks laporan hasil observasi meliputi; (1) Menentukan topik atau objek pengamatan (2) Merencanakan penyelesaian masalah (3) Melakukan pengamatan (4) Mencatat hal-hal yang penting dalam pengamatan (5) Meneliti hasil pengamatan (6) Menyusun kerangka dan laporan hasil observasi (7). Menyunting hasil dari teks yang sudah dibuat.

5. Upaya Guru

Upaya merujuk pada serangkaian tindakan atau langkah- langkah yang direalisasikan untuk mencapai tujuan atau hasil yang spesifik. Dalam berbagai situasi dan konteks, upaya ini dapat meliputi beragam strategi dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Upaya guru adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Menurut Satori jenis-jenis upaya yang dapat dilakukan guru dalam membantu perkembangan anak adalah: upaya pencegahan (preventif), upaya pengembangan, dan upaya penyembuhan (kuratif).

Upaya pencegahan adalah upaya guru untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi, dan berupaya untuk mencegah supaya masalah itu tidak dialami siswa. upaya pengembangan, adalah tindakan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

³³ Elga Tarida , dkk, *Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Solok Selatan* , Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 9 No. 1 Maret 2020, hlm 55-56.

siswa. Upaya penyembuhan (kuratif), adalah suatu usaha pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar maupun karier.³⁴

Guru merupakan aktor utama yang menjadi kunci keberhasilan pembelajaran di lapangan. Kemampuan guru untuk merencanakan dan memilih pendekatan dan model pembelajaran keterampilan menulis yang sesuai dengan teks dan konteks siswa menjadi sebuah keharusan.³⁵ Peran guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu melindungi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah/madrasah diharapkan mampu menghasilkan peserta didik dengan kompetensi yang tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi.³⁶

Upaya dapat dibagi menjadi dua kategori utama: upaya individual dan upaya kolektif. Upaya individual mencakup usaha yang dilakukan oleh individu untuk mencapai tujuan pribadi atau profesional mereka. Sementara itu, upaya kolektif melibatkan kolaborasi dan kerja sama antara sejumlah individu atau kelompok yang bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan

³⁴ Anggun Kumayang Sari, dkk “Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia,” *Jurnal Ilmiah Potensia* 1, no. 1 (2016): hlm 2, <https://doi.org/10.33369/jip.1.1.1-6>.

³⁵ Asep Samsudin, “Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis” 13, no. 2 (2012): hlm2.

³⁶ Asriana Harahap, “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Iii Sdit Darul Hasan Padangsidempuan” *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1 No. 1, Juni 2018, p-ISSN: 2622-3902. Hlm 20.

menulis teks laporan hasil observasi siswa ada beberapa cara, yang *pertama* dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip*. Metode *field trip* atau disebut karya wisata ialah suatu cara penguasaan bahan pelajaran oleh para anak didik dengan jalan membawa mereka langsung ke objek yang terdapat di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata, agar mereka dapat mengamati atau mengalami secara langsung.³⁷

Adapun rancangan pembelajaran *field trip* yaitu sebagai berikut, (1) tahap persiapan, yaitu menetapkan tujuan pembelajaran dengan jelas, menyusun rencana pelaksanaan dan tata tertib, menyusun tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa, membagi siswa dalam kelompok, menghubungi pihak yang bertanggung jawab pada lokasi yang akan menjadi tujuan *field trip*. (2) tahap pelaksanaan yaitu, menyampaikan tata tertib dan tugas siswa, memperingatkan siswa untuk mematuhi tata tertib dan mengerjakan tugas kelompok. (3) tahap akhir yaitu, menyuruh siswa siswa berdiskusi mengenai hasil kegiatan *field trip*, membahas hasil pekerjaan kelompok, dan menindak lanjuti hasil kegiatan *field trip* dengan memberikan tugas individu untuk menulis deskripsi objek yang diteliti yang telah dikunjungi.³⁸

Dengan menggunakan metode *field trip* ini maka siswa akan mampu menulis teks laporan hasil observasi karena metode *field trip* merupakan metode pembelajaran luar kelas dan siswa melihat langsung objek kajian yang akan

³⁷ Wiwin Yulia, "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode Field Trip," *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*1,no. 2(31 Agustus 2017): hlm 350, <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.642>.

³⁸ Naili Faizatis Syifa, *Menjadikan Peserta Didik Smk Gemar Berwirausaha* (Pemerlat edukreatif, t.t.), hlm 53.

ditulis. Metode yang dilaksanakan di luar kelas maka siswa tidak merasa jenuh ataupun bosan dengan pembelajaran.

Kemudian yang *kedua* strategi pembelajaran kooperatif (SPK). Strategi pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelami, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Setiap kelompok akan mendapatkan penghargaan (*reward*) jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.³⁹

Ada dua alasan mengapa strategi pembelajaran kooperatif menjadi salah satu strategi meningkatkan kemampuan menulis siswa pada teks laporan hasil observasi. *Pertama*, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.⁴⁰

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif bisa dikatakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa pada teks laporan hasil observasi. pada metode ini segala aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuannya yang telah dimiliki

³⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (prenada media group jakarta 2006) hlm 240.

⁴⁰ Aceng Jaelani, *Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi)*.cirebon hlm 3.

maupun yang baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Karna aktivitas ini dilakukan secara berkelompok maka antar siswa dapat bertukar pikiran, pengalaman, gagasan. Jika dalam kelompok kurang paham dengan penjelasan guru maka mereka bisa saling berdiskusi agar mereka sama- sama paham dengan pembelajaran yang diberikan guru.

Model Strategi pembelajaran yang *ketiga* yaitu model pembelajaran *Modelling The Way*, merupakan salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan skenario suatu pembahasan untuk didemonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketarampilan atau skill dan profesionalisme.⁴¹ Model pembelajaran *modelling the way* dapat membantu siswa untuk lebih menguasai materi secara mendalam, sebab ia bukan hanya sekedar memahami materi akan tetapi dapat juga mempraktekkan atau mendemonstrasikannya.

Dari pengertiannya saja dapat kita ketahui bahwa model pembelajaran *modelling the way* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi karna siswa harus menguasai materi secara mendalam tentang teks laporan hasil observasi. Mulai dari kaidah kebahasaan, tanda baca, pemilihan kata, kalimat yang efektif didalam teks laporan hasil observasi.

Selain strategi dan metode ada juga media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yaitu dengan menggunakan media *discovery learning*. Menurut Sibuea, dkk

⁴¹ Sri Ayumi, Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan *Modeling The Way* pada Siswa Kelas X Smk Swasta Yayasan Pendidikan Masyarakat Jasa Makmur Pangkalan Brandan, *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* Vol 20, No. 2, Oktober 2023e-ISSN 2621-5616, hlm 115.

model pembelajaran *Discovery Learning* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses kegiatan mental melalui pendapat dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar siswa dapat belajar sendiri. Kemudian menurut Effendi *Discovery Learning* merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan ketrampilan. Pendapat yang ketiga yaitu menurut Joolingen mengatakan bahwa *Discovery Learning* adalah suatu tipe pembelajaran dimana peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengadakan suatu percobaan dan menemukan sebuah prinsip dari hasil percobaan tersebut.⁴²

Dari ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *Discovery Learning* merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa kemudian siswa dituntut agar lebih mandiri untuk memecahkan suatu masalah melalui pendapat, berdiskusi, membaca sendiri untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik.

Discovery learning menuntut siswa untuk menggali, mencari bahkan analisis objek yang dijadikan media pembelajaran, dengan begitu siswa tidak hanya menerima pemahaman teoretis dari guru tetapi secara praktis dalam proses pembelajaran secara terbimbing. *Discovery Learning* sebagai pendekatan yang dianggap lebih efektif bagi materi menulis teks laporan hasil observasi karena dalam kondisi dan skenario yang tepat akan berdampak

⁴²Waskito Yogi Noviyanto, Naniek Sulistya Wardani, Meta Analisis Pengaruh Pendekatan *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Tematik Muatan Ipa, *Vol 3 No 1*, Tahun 2020, hlm 2.

pada siswa yang lebih kritis dalam berpikir dan menghadapi permasalahan yang ditemukan pada objek media pembelajaran.⁴³

Discovery learning adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi karena siswa dituntut berpikir kritis dan kreatif. Maka metode ini sangat cocok untuk siswa pada saat menulis teks laporan hasil observasi. Upaya yang dijalankan dengan efektif dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai berbagai tujuan dan memajukan berbagai bidang dalam kehidupan.

B. Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang ingin saya lakukan adalah penelitian oleh;

1. Azizi , 2017, *skripsi*, dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Strategi Pemodelan Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 15 Yogyakarta”. Persamaan hasil penelitian ini yakni dengan menggunakan strategi pembelajaran, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa dapat meningkat. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini lebih spesifik ke strategi pemodelan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi, dan penelitian ini menggunakan PTK (penelitian tindakan kelas) untuk mendapatkan data tentang kemampuan menulis siswa pada teks laporan hasil observasi⁴⁴

⁴³Rochmat Tri Sudrajat,Dida Firmansyah, Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Pendekatan Discovery Di Kelas X Sma Xix Kartika 1 Bandung, *Volume 9, No. 2, September 2020*,hlm 158.

⁴⁴ Azizi, Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Strategi Pemodelan Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 15 Yogyakarta,*skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,2017), hlm. 93.

2. Amalia Nurhikma 2018, *skripsi*, dengan judul “Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar” persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, mulai dari aspek struktur, ciri kebahasaan, pilihan kata (diksi), jenis-jenis teks laporan hasil observasi, langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi, dan fungsi teks laporan hasil observasi, berada pada kategori kurang memadai. Perbedaan, penelitian ini menggunakan PTK (penelitian tindakan dalam kelas) untuk mengukur sejauh mana siswa mampu menulis teks laporan hasil observasi.⁴⁵
3. Ichwani Syafitri Tajuddin, 2018, *skripsi*, Dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Model Berbasis Masalah Siswa Kelas X SMA Makassar Raya Makassar” Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dengan model berbasis masalah meningkat setelah melalui beberapa tahapan siklus, dari siklus I ke siklus II. peningkatan aspek-aspek disetiap siklus dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang meningkat dari siklus I, 69% dari kategori cukup dan siklus II sebesar 82,25% dalam kategori baik. Hasil tes dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,25%.

Persamaan penelitian ini yaitu bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan hasil

⁴⁵ Amalia Nurhikma, Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 4 Makassar, *skripsi*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2018), hlm.67

observasi pada bagian struktur kebahasaan dan menggunakan kalimat yang efektif.⁴⁶

⁴⁶ Ichwani Syafitri Tajuddin, Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Model Berbasis Masalah Siswa Kelas X SMA Makassar Raya Makassar,*skripsi*,(Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm 51.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena akses menuju lokasi penelitian lebih mudah dijangkau sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini, dan belum ada peneliti yang melakukan penelitian terkait upaya guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis pada teks laporan hasil observasi siswa. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan April 2024.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitian kualitatif merupakan penelitian lebih mengutamakan penggunaan logika induktif dimana kategorisasi dilahirkan dari perjumpaan peneliti dengan informan di lapangan atau data-data yang ditemukan. Sehingga penelitian kualitatif berisikan informasi yang berupa ikatan konteks yang akan menggiring pada pola-pola atau teori yang akan menjelaskan fenomena sosial.⁴⁷ Metode ini yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dan perspektif partisipan. Pemahaman tersebut akan diperoleh setelah dilakukan analisis terhadap kenyataan yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang didasarkan kepada kontekstualisme memerlukan data kualitatif kejadian tidak dapat dihubungkan dengan konteksnya semata-mata

⁴⁷ Gumilar Rusliwa Somantri, Memahami Metode Kualitatif, *Makara, Sosial Humaniora*, VOL. 9, NO. 2 hlm 58.

dengan menghitung sesuatu. Penetapan merupakan isi kontekstualisme. Kebenaran teori dalam pandangan ini diukur dengan penentuan seberapa jauh interpretasi intuitif bermanfaat dalam menjelaskan kenyataan.

C. Unit analisis / subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah insan atau manusia dan lokasi penelitian yaitu guru dan siswa di SMA negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder, sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari wawancara dan observasi sumber data pertama dilokasi penelitian. Data primer merupakan data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan siswa dan guru seperti wawancara siswa dan guru di kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang. Peneliti hanya mengambil wawancara siswa dengan satu kelas pada saat melakukan penelitian di kelas X MIA 1 dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang.
2. Data sekunder adalah data penelitian yang didapat secara tidak langsung atau melalui media perantara (dari pihak lain) dan sifatnya saling melengkapi. Data sekunder yang diperoleh dari referensi buku, jurnal, skripsi terdahulu secara situs web yang terkait dengan strategi guru dalam membantu penganalisisan kesalahan penulisan di SMA Negeri 1 Batang Onang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut;

1. Observasi atau pengamatan

Observasi adalah adalah suatu teknik dengan menggunakan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian untuk mengetahui kondisi secara langsung di lapangan. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁸ Objek yang diamati yaitu keadaan sekolah , siswa dan guru SMA Negeri 1 Batang kabupaten padang lawas utara.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan interview guide (panduan wawancara). Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 226.

tertentu.⁴⁹ Untuk mendapatkan data dan informasi terkait permasalahan penelitian, peneliti mewawancarai wakil kepala sekolah, guru bahasa Indonesia kelas X, staf tata usaha dan siswa SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Dokumentasi ini sebagai pelengkap atas hasil observasi dan wawancara. Bentuk dari dokumen ini beraneka ragam, seperti tulisan, gambar ataupun sebuah karya monumental.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan suatu data memerlukan teknik pemeriksaan. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁵⁰

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan, yaitu peneliti terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang yang gunanya untuk berorientasi dengan situasi dan juga mendeteksi serta memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.
2. Ketekunan pengamatan, yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan. Artinya menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

⁵⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 324.

persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri padahal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi, yaitu peneliti dapat mengecek kembali temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.
 4. Pengecekan anggota, yaitu mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjamin keabsahan data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya.
- 105 Peneliti langsung terjun ke lapangan dengan memasuki kelas yang mengadakan pembelajaran serta melihat implementasinya apakah berjalan lancar, kemudian penulis mengamati secara seksama apa yang dilakukan siswa dalam melaksanakan metode, model, dan strategi pembelajaran. Setelah itu penulis membandingkan dengan metode atau teori yang ada di buku-buku yang membahas mengenai metode model, dan strategi pembelajaran kemudian penulis mengecek guru dan siswa kembali yang ikut diwawancarai.

G. Sistematika pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan skripsi ini, maka sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Bab I : pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : tinjauan pustaka, yang membahas mengenai, kajian teori dan penelitian yang relevan pada penulisan teks laporan hasil observasi.

Bab III : metodologi penelitian, berisi tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data dan tehnik pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan penelitian, berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang

Lawas Utara

SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara yang beralamat di Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan satu-satunya sekolah SMA di Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, yang pengelolaannya di bawah naungan dinas pendidikan. Dalam sejarah perkembangannya, SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara telah mengalami berbagai perubahan atau perbaikan dan modifikasi baik status kelembagaan ataupun sarana sekolah berupa bangunan fisik atau bangunan lainnya. Lembaga ini hanya diarahkan untuk menguasai ilmu pengetahuan umum dan teknologi agar siswa nanti punya kualitas tinggi yang mampu bersaing dengan siswa sekolah lainya.

SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara terletak di Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang, berdiri pada tahun 1990, pada saat itu yang menjadi kepala sekolah yaitu Bapak Mangasahon Siregar sampai tahun 1991, dan pada tahun 1992 sampai 1994 yang menjadi kepala sekolah yaitu Bapak Mangantar Harahap, tahun 1995 sampai 1997 yang menjadi kepala sekolah SMA yaitu Bapak Abdul Manan Nasution, tahun 1998 samapai 2000 yang menjadi kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Syaiful Bahri Pulungan, tahun 2001 sampai 2007 yang menjadi kepala sekolah SMA yaitu

Bapak Sahrhun Harahap, S.Pd, dengan berjalanya waktu pada tahun 2008 Bapak Sahrhun Harahap, S.Pd digantikan oleh Bapak Jalaluddin, S.Pd, sampai tahun 2019, kemudian di gantikan oleh ibu Salmawati, S.Pd dan kemudian digantikan oleh Bapak Ali Sutan Lubis, S .Pd.,MM sampai sekarang.⁵¹

2. Letak Geografis SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

Ditinjau dari letak geografisnya, SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara berbatasan dengan:

Sebelah Barat berbatasan dengan perkebunan warga desa

Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan warga desa

Sebelah Selatan berbatasan dengan SD Pintu Padang

Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Batang Onang⁵²

3. Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

Sarana dan prasarana adalah faktor penting yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan. Untuk mencapai pendidikan yang maksimal. Dengan kata lain lembaga pendidikan harus menyediakan persiapan-persiapan yang Sarana dan prasarana adalah faktor penting yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan. Untuk mencapai pendidikan yang maksimal. Dengan kata lain lembaga pendidikan harus menyediakan persiapan-persiapan yang akan digunakan dalam melangsungkan pendidikan dalam suatu sekolah.

⁵¹ Bisman Nasution, wakil kepala sekolah bidang kurikulum , *wawancara* di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 29 februari 2024, pukul. 10 15 WIB.

⁵² Ikhsan Maarif Pohan , Pegawai Tata Usaha,*wawancara* di ruang tata usaha di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 29 Februari 2024.

Dengan saran yang lengkap maka guru akan lebih mudah mengelolah proses belajar mengajar secara terprogram dan disiplin.

Kondisi sarana dan prasarana serta kelengkapan di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara sudah baik yang diperlukan dalam ruangan belajar maupun dalam lapangan, diantaranya, kursi, meja belajar, kursi guru, meja guru, papan tulis,, lemari komputer, infokus dan lain-lain.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, peneliti melihat bahwa SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bahwa sarana dan prasarana yang berada berasal dari pemerintah.⁵³ Peneliti melihat dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana cukup memadai dan diperoleh dari pemerintah. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara peneliti sebagai berikut.

Tabel 4.1
Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Batang Onang
Kabupaten Padang Lawas Utara⁵⁴

No	Fasilitas/ sarana dan prasarana	Jumlah
1	Ruangan Guru	1 Ruang
2	Ruangan Kelas	16 Ruang
3	Ruangan Tata Usaha	1 buah
4	Ruangan Kepala Sekolah	1 buah
5	Ruangan Bendahara	1 buah
6	Ruangan BK	1 buah
7	Ruangan Komputer	2 buah

⁵³ Bismar nasution, , wakil kepala sekolah bidang kurikulum , wawancara di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 29 februari 2024, pukul. 10 15 WIB.

⁵⁴ Data Administrasi SMA Negeri 1 Btang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

8	Laboratorium IPA	1 buah
9	Ruang OSIS	1 buah
10	Perpustakaan	1 buah
11	Kamar Mandi/WC	14 buah
12	Musholla	1 buah
13	Gudang	2 buah
14	Sarana Olahraga	Ada
15	Papan Informasi	Ada
16	Ruang UKS	Ada
17	Infokus	Ada
18	Ruang UKS	Ada
19	Infokus	2 buah

4. Visi dan Misi Prasarana SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang

Lawas Utara

a. Visi SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara:

“Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berprestasi dalam olahraga dan seni berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

- 1) Meningkatkan efektifitas dan efisien proses pembelajaran secara maksimal.
- 2) Meningkatkan disiplin guru dan siswa
- 3) Membina grup seni yang terampil dan profesional
- 4) Membina tim olahraga yang handal
- 5) Menumbuhkembangkan rasa tulus dan ikhlas dalam segala tugas dan tanggung jawab yang diemban warga sekolah
- 6) Membudayakan wiyata manadala bagi seluruh warga sekolah

- 7) Memupuk rasa persaudaraan dan sikap sopan santun terhadap orang lain.⁵⁵

5. Tata Tertib Di SMA Negeri 1 Batang Onnag Padang Lawas Utara

Untuk memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan, untuk itu diperlukan tata tertip di sekolah agar tujuan pembelajaran berjalan dengan baik. Diantara tata tertip sekolah SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara sebagai berikut:

- a. Hadir di sekolah pada jam 07. 30 wib.
- b. Setiap ketua kelas menyerahkan absen siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung (apel pagi).
- c. Menjaga keamanan dan ketertiban kelas sepanjang berlangsung proses belajar mengajar.
- d. Setiap memulai dan mengakhiri proses belajar mengajar diadakan doa.
- e. Siswa diwajibkan berpakaian rapi sesuai ketentuan sekolah dan menjaga kebersihan sekolah.
- f. Apabila siswa tidak hadir di sekolah, siswa diwajibkan memberitahukan melalui surat atau langsung oang tua.
- g. Menjaga setiap alat-alat sekolah ayang ada di kelas.
- h. Siswa tidak diperkenankan meninggalkan ruanagan kelas pada waktu proses belajar mengajar kecuali hal-hal penting.
- i. Memupuk rasa persaudraan dan sopan santun sesama siswa
- j. Siswa tidak diperkenankan :

⁵⁵ Hasil Observasi akhir peneliti pada 24, Maret 2023 di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

- 1) Membawa perhiasan
- 2) Membawa senjata tajam dan sejenisnya
- 3) Mencuri, merokok, berkelahi, membawa dan mengonsumsi narkoba
- 4) Pacaran di lingkungan sekolah
- 5) Menyebarkan aliran sesat⁵⁶

6. Keadaan Guru Di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

Guru merupakan komponen yang penting dalam sebuah pembelajaran. Kehadiran seorang guru merupakan agen pembelajaran yang bertujuan untuk melahirkan peserta didik yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan dalam suatu proses pembelajaran yang ada dalam sebuah wadah.

Tabel 4.2
Nama-nama Guru dan Jabatannya Di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara⁵⁷

No	Nama	Jabatan	Satus
1.	Ali sutan lubis, S. Pd.,MM	Kepala sekolah	PNS
2.	Henri Dunan, S.Pd	BP/BK	PNS
3.	Dra. Nurlian, S.Pd	PKN/ Kepala Perpus	PNS
4.	Dra. Kesuma Dewi Pohan, S.Pd	PKN/Wakasek/ Kesiswaan	PNS
5.	Nasyruddin Hasibuan. S.Ag	Agama Islam	PNS
6.	Bisman Nasution. S.Pd	Ekonomi/Wakasek kurikulum	PNS
7.	Derminan, S.E	Ekonomi	PNS
8.	Irma Suryani, S.Pd	Ekonomi/ sarpas	PNS
9.	Minta ito Pohan, S.Pd, M.Si	Sejarah	PNS
10.	Rukiah harahap. S.Pd	Kimia	PNS
11.	Fitri Diani Hasibuan, S.Pd	Matematika	PNS
12.	Fitriyani hasibuan. S.Pd	Biologi	PNS
13.	Irma Suryani, S.Pd	Bahasa inggris	PNS
14.	Yanti Walentina, S.Pd	Kimia	PNS

⁵⁶ Hasil Observasi akhir peneliti pada 24, Maret 2023 di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

⁵⁷ Data Administrasi SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

15.	Dumaria Siregar, S.Pd	BP/BK	PNS
16.	Masnawiyah Harahap, S.Pd	B.Indonesia	PPPK
17.	Dora Julianti, S.Pd	Matematika	PPPK
18.	Hasmidar, S.Pd	PKN	PPPK
19.	Martua Muda Hrahap, S.Pd	Matematika	PPPK
20.	Siti Hrtina Hrahap, S.Pd	Bahasa Ingris	Honor Provinsi
21.	Ika Ayu Mardiaty, S.Pd	Bahasa Ingris	Honor Provinsi
22.	Ulil Amri Pohan S.Pd	PJOK	Honor Povinsi
23.	Masitih Hrahap S.Pd	Fisika	Honor Provinsi
24.	Didi Wira Hasibuan S.Pd M.Si	PJOK	PPPK
25.	Sahrudi Harahap, S.Pd	Bahasa Indonesia	Honor Provinsi
26.	Hartina Harahap S.Pd	Sisuologi	Honor Provinsi
27.	Ecot Sapawi, S.Pd	Sejarah	Honor Provinsi
28.	Darwis Harahap, S.Pd	Agama Islam	PPPK
29.	Herawati Hasibuan, S.Pd	Sejarah	Honor Provinsi
30.	Gusniar Harahap, S.Pd	Fisika	Honor Provinsi
31.	Noviani Rahman, S.Pd	Senibudaya	Honor Provinsi
32.	Zahrona Hasibuan, S.Pd	Ekonomi	Honor Provinsi
33.	Ikhsan Maarif Pohan, S.Pd	Biologi	Honor Provinsi
34.	Nuriyah Harahap, S.Pd	Senibudaya	Honor Provinsi
35.	Evi Dayati, S.Pd	Geografi	Honor Komite
36.	Nurida, S.Pd	Sosiologi	Honor Komiite
37.	Safii Harahap, S.Pd	Tata Usaha	PNS
38.	Muhammad Ibrahim	Satpam	Honor Komite
39.	Takdir Hidayah, A.Md	Tata Usaha	Honor Komite
40.	Muslim Harahap	Penjaga Sekolah	Honor Komite
41.	Ikmal Harahap	Penjaga Sekolah	Honor Komite

Berdasarkan data di atas jumlah tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas adalah sebanyak 41. Tenaga pendidik yang bestatus sebagai PNS sebanyak 22 orang dan tenaga honorer sebanyak 19 orang.⁵⁸

⁵⁸ Bisman Nasution, , wakil kepala sekolah bidang kurikulum , wawancara di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 2 Maret 2024, pukul. 11: 15 WIB.

7. Keadaan Siswa Di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

Siswa merupakan objek utama pendidikan serta merupakan target utama dalam sebuah pelajaran. Kegiatan belajar mengajar tidak akan terlaksana tanpa adanya siswa, karena siswa merupakan objek pendidikan dengan tujuan pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan tanah air. Berdasarkan data administrasi yang ada di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, maka kita dapat melihat keadaan siswa berdasarkan tingkat kelas yaitu kelas X terdiri dari 6 lokal, XI terdiri dari 6 lokal, kelas XII 6 lokal, untuk terperinci sebagai berikut

Tabel 4.3
Keadaan Siswa Di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara⁵⁹

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	91	61	152
2.	XI	88	83	171
3.	XII	84	62	145
Jumlah Siswa				496

Berdasarkan tabel di atas dan wawancara dengan wakil kepala kurikulum SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, dapat di ketahui bahwa jumlah siswa SMA Negeri1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara berjumlah 469 orang⁶⁰

⁵⁹ Hasil Observasi akhir peneliti pada 24, Maret 2023 di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

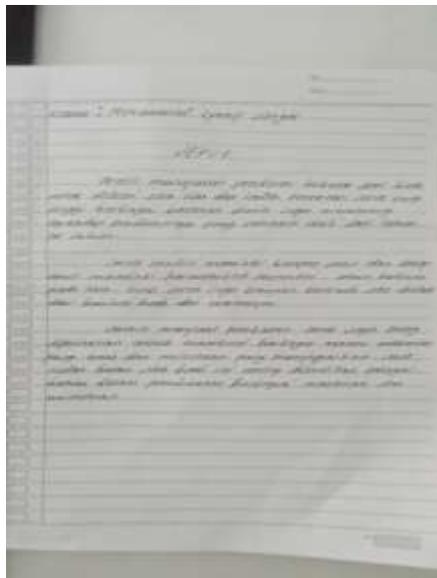
⁶⁰ Bisman Nasution, , wakil kepala sekolah bidang kurikulum , *wawancara* di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 2 Maret 2024, pukul. 11 15 WIB.

B. Temuan Khusus

1. Siswa Mampu Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di Kelas

Menulis teks laporan hasil observasi tidaklah mudah bagi sebagian siswa karna dalam menulis teks laporan hasil observasi diperlukan konsentrasi yang penuh agar siswa mampu memahami materi yang ada pada teks laporan hasil observasi. Melalui teks laporan hasil observasi pembaca akan mendapatkan informasi secara mendetail tentang suatu objek atau fenomena. Teks laporan observasi adalah suatu teks laporan yang dideskripsikan dari hasil pengamatan terhadap suatu objek yang diamati, informasi tersebut dibuat ke dalam bentuk tulisan.

a. Struktur teks laporan hasil observasi



Gambar 4.1
Teks laporan hasil observasi
sebelum menggunakan metode.



gambar 4.2⁶¹
Teks laporan hasil observasi
sesudah menggunakan metode.

⁶¹ Muhammad Syakif Siregar, Tes , Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas utara, 29 juni 2024.

Sesuai dengan contoh teks laporan hasil observasi siswa diatas gambar 4.1 dan gambar 4.2 merupakan contoh teks laporan hasil observasi siswa tentang struktur teks laporan hasil observasi. Gambar 4.1 menunjukkan teks yang tidak sesuai dengan struktur yang berjudul jeruk. Kemudian gambar 4.2 , setelah peneliti jelaskan bagaimna menulis teks laporan hasil observasi siwa sedikit paham dengan struktur tesk laporan hasil observasi. Struktur teks laporan hasil observasi terdiri dari tiga bagian yaitu, pernyataan umum pada paragraf pertama terdiri dari pernyataan umum, deskripsi bagian/manfaat dan kesimpulan.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Muhammad Syakif Siregar mengatakan :

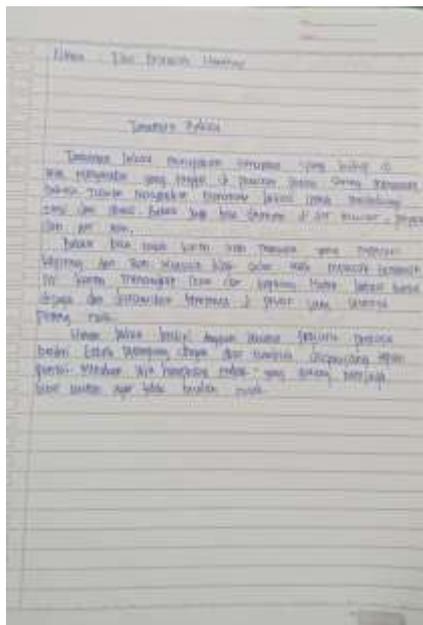
“Struktur teks laporan hasil observasi ada tiga bagian yaitu, definisi umum (pembukaan), deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Yang membuat saya bingung yaitu, saya sulit membedakan antara ketiga struktur tersebut. Kemudian pada saat saya ingin menulis teks laporan hasil observasi saya mengamati berbagai tanaman, saya bisa mengelompokkan berdasarkan jenisnya namun tidak sesuai dengan bagian dari struktur teks itu tersebut.”⁶²

Dari hasil wawancara siswa di atas menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami tiga bagian struktur teks laporan hasil observasi. Pernyataan umum adalah orientasi atau hal pembuka mengenai sesuatu yang akan dilaporkan, dalam hal ini penulis mendeskripsikan hal-hal yang didapatkan pada objek. Deskripsi bagian merupakan penjelasan yang lebih spesifik tentang objek yang diamati

⁶² Muhammad Syakif Srg, siswa kelas X, wawancara di SMA Negeri 1 Batang Onang. Pada tanggal 24 April pukul 12 : 30 WIB.

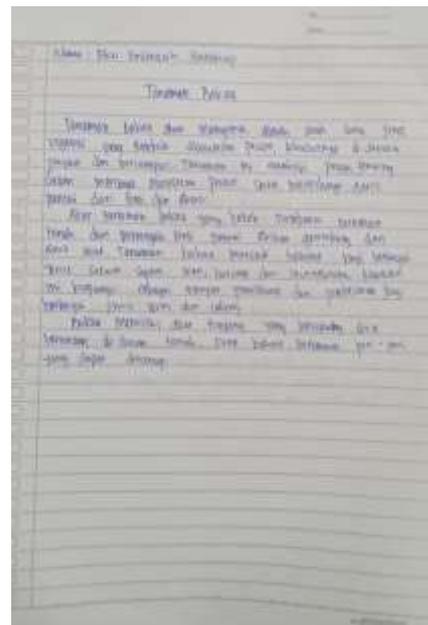
tersebut. Deskripsi manfaat atau kesimpulan merupakan penjelasan atau deskripsi manfaat adanya objek yang diamati dalam kehidupan manusia maupun alam secara garis besar tentang objek itu sendiri.

b. Fungsi teks laporan hasil observasi



Gambar 4.3

Teks laporan hasil observasi
Sebelum menggunakan metode



Gambar 4.4⁶³

Teks laporan hasil observasi
sesudah menggunakan metode

Berdasarkan teks laporan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa gambar 4.3 belum sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang berkaitan dengan fungsi teks laporan hasil observasi. Fungsi teks laporan hasil observasi untuk memberikan wawasan ataupun pengetahuan berkaitan dengan fakta-fakta yang sesuai dengan judul teks. Pada gambar 4.3

⁶³ Fikri Eriansah Harahap, Tes, Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara 29 Juni 2024.

pada paragraf ketiga merujuk pada jenis teks puisi atau kalimat yang imajinatif dan kalimat yang indah. Gambar 4.4 sudah sesuai dengan teks laporan hasil observasi yang berkaitan dengan fungsi teks laporan hasil observasi yaitu memberikan wawasan yang dimana dijabarkan pengertian tanaman bakau, ciri-ciri tanaman bakau, dan fungsi tanaman bakau.

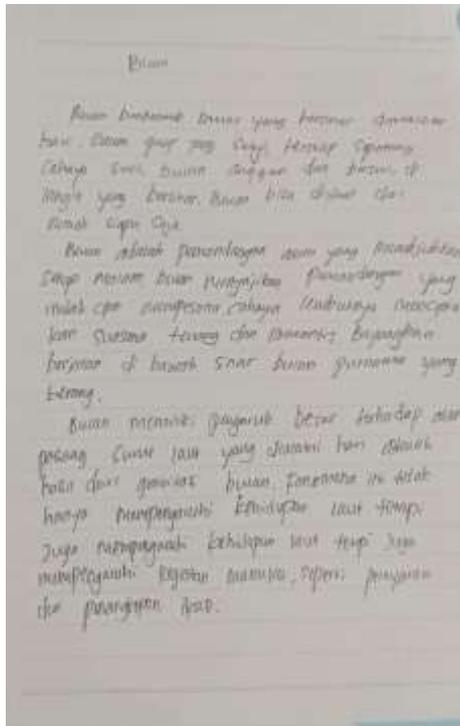
Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Fikri Eriansah Harahap mengatakan:

“Saya mengetahui fungsi teks laporan hasil observasi hanya memberikan informasi yang objektif dan faktual berdasarkan pengamatan yang dilakukan. Kesulitan yang saya alami adalah dorongan dari guru yang kurang dalam penggunaan alat bantu seperti metode, strategi pembelajaran teks laporan hasil observasi. Saya bingung bagaimana menulis teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.”⁶⁴

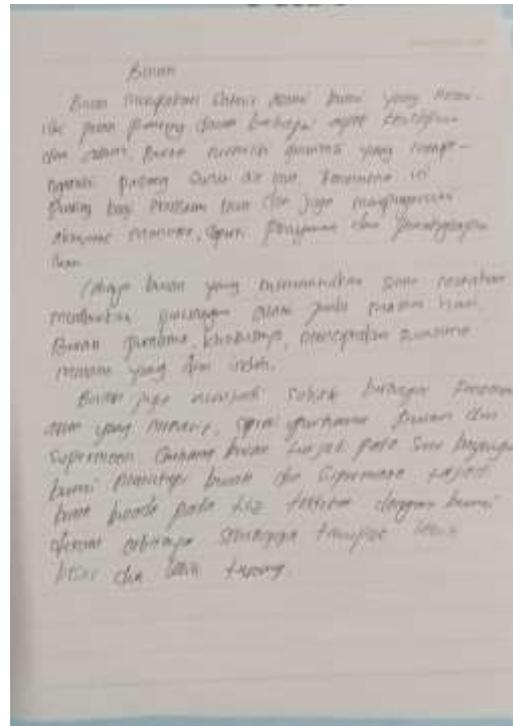
Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa siswa masih bingung apa fungsi dari teks laporan hasil observasi. Fungsi teks laporan hasil observasi yaitu untuk memeberikan wawasan ataupun pengetahuan, memberitahukan kepada pihak berwenang atau terkait suatu fakta-fakta yang ada penelitian laboratorium, dan sejenisnya berfungsi sebagai sebuah bentuk pertanggungjawaban atas sesuatu kegiatan yang dilaksanakan penulisnya.

⁶⁴ Fikri Eriansah Harahap siswa kelas X, *wawancara*, di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Tanggal 24 April 2024 Pukul 12 : 45.

c. Jenis-jenis teks laporan hasil observasi



Gambar 4.5
Teks laporan hasil observasi
Sebelum menggunakan metode



Gambar 4.6⁶⁵
Teks laporan hasil observasi
sesudah menggunakan metode

Berdasarkan teks laporan hasil observasi siswa pada gambar 4.5 menunjukkan teks yang belum sesuai dengan jenis-jenis teks laporan hasil observasi. gambar 4.5 merupakan contoh teks narasi karna pada paragraf kedua dan ketiga yaitu teks narasi merupakan jenis teks yang menisahkan suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu yang bersifat fiksi dan non fiksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Ihdan Syarif Siregar mengatakan :

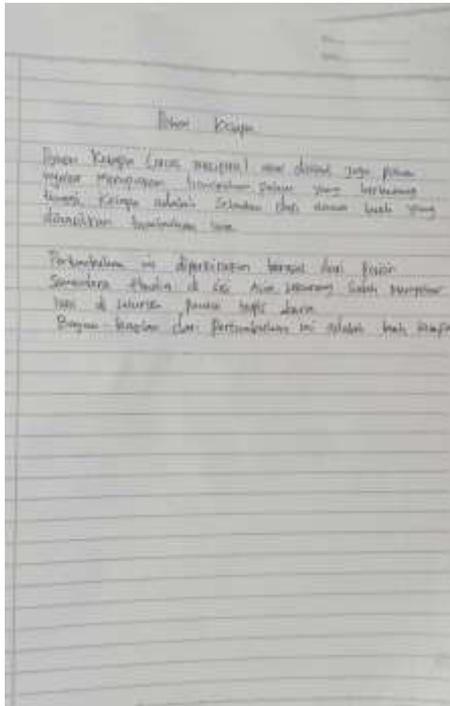
⁶⁵ Ihdan Syarif Siregar, Tes, Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, 29 Juli 2024.

“Saya tau teks laporan hasil observasi, yang membuat saya bingung yaitu tentang jenis teks laporan hasil observasi. Jenis yang membingungkan saya yaitu perbedaan observasi partisipasi dan observasi eksperimental. Perincian tentang jenis-jenis teks laporan hasil observasi beserta contohnya juga kurang konkret yang diajarkan guru mata pelajaran saya.⁶⁶

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa kebingungan siswa dalam membedakan jenis teks laporan hasil observasi, karna faktor guru yang kurang profesional dan kurang kongkret dalam memberikan pembelajaran. Observasi partisipasi merupakan jenis observasi yang dilakukan dengan adanya observer yang terlibat secara langsung serta aktif dalam ojekt yang diamati dan diteliti. Observasi sistematis merupakan observasi kerangka yang sudah ditentukan terlebih dahulu kerangka-kerangka dari apa yang akan diteliti. Observasi eksperimental merupakan observasi yang dilakukan terhadap situasi atau keadaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu dengan sedemikian rupa untuk meneliti dan mengamati suatu objek tertentu.

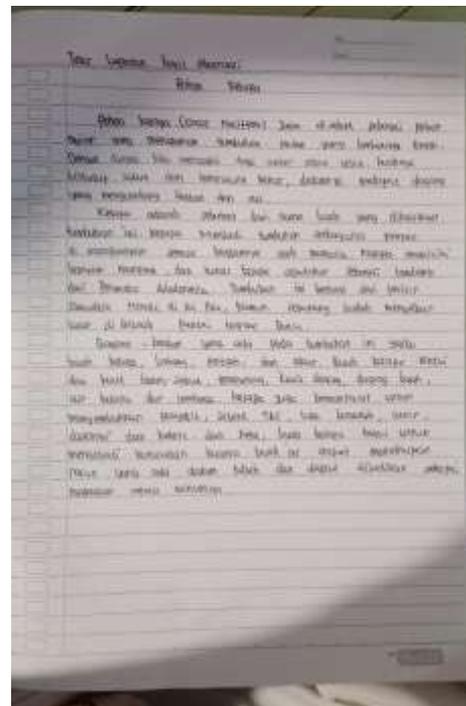
⁶⁶ Ihdan Syarif Siregar siswa kelas X, *Wawancara, di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara* pada tanggal 24 April 2024 pukul 12: 45.

d. Ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi



Gambar 4.7

Teks laporan hasil observasi
Sebelum menggunakan metode



Gambar 4.8⁶⁷

Teks laporan hasil observasi
sesudah menggunakan metode

Berdasarkan gambar diatas, gambar 4.7 belum sesuai dengan ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi siswa. Karena terlihat jelas bahwa paragraf dari gambar 4.7 hanya terdiri dari 2 paragraf dan belum menggunakan kalimat, frasa, dan klausa, yang sesuai. Pada gambar 4.8 sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Peni Masitoh Harahap siswa kelas X mengatakan:

⁶⁷ Peni Masitoh, Tes, Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara pada tanggal 29 juni 2024.

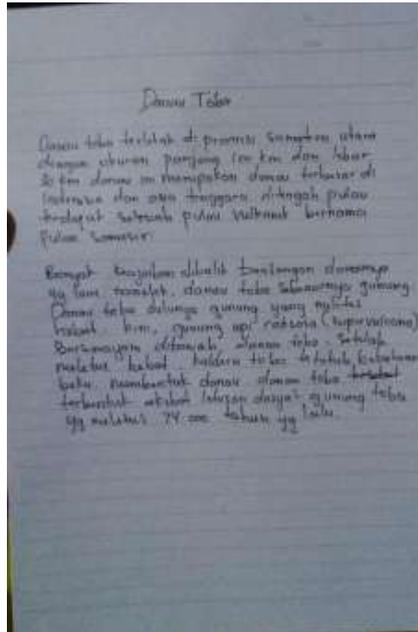
“Menurut saya ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi sangat membingungkan bagi saya, karna teks laporan hasil observasi harus memakai alimat yang jelas, efektif, penggunaan bahasa yang formal, ilmiah dan tidak ambigu. Bagi saya menulis teks laporan hasil observasi dengan menulis cerita/novel sangat jauh berbeda. Dari segi bahasa juga berbeda, menulis novel hanya sekedar khayalan saja berebda dengan menulis teks laporan hasil observasi. menulis teks laporan hasil observasi betul-betul menggunakan bahasa yang baik sesuai dengan ciri kebahasaan teks laporana hasil observasi.⁶⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa yang paling sulit bagi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi yaitu ciri kebahasaan yaitu seperti konjungsi, klausa, kalimat yang efektif, kalimat ilmiah dan kalimat defenisi. Konjungsi merupakan kata atau kelompok kata yang digunakan untuk menghubungkan kata, frasa, klausa atau kalimat dalam sebuah teks. Klausa merupakan satuan gramatikal yang terdiri dari sekumpulan kata yang paling sedikit terdiri dari subjek, dan predikat, dan sering kali dilengkapi dengan objek , pelengkap dan keterangan. Kalimat merupakan satuan bahasa yang terdiri dari sekumpulan kata yang disusun dengan aturan gramtikal tertentu untuk menyampaikan makna atau informasi secara lengkap. Kalimat efektif merupakan kalimat yang mampu menyampaikan informasi, gagasan, atau perasaan, dengan jelas dan tepat dan mudah dipahami pembaca atau pendengar. Kalimat ilmiah merupakan kalimat yang diguakan dalam penulisan karya ilmiah seperti artikel, jurnal laporan penelitian, tesis, dan disertasi. Kalimat defenis merupakan kalimat yang

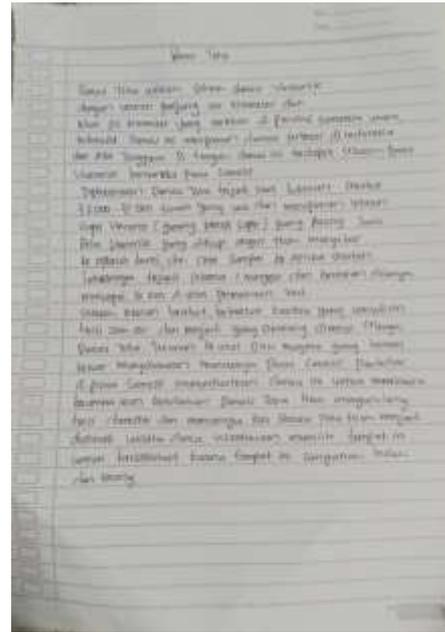
⁶⁸ Peni Masitoh Harahap Siswa kelas X, *Wawancara, di* SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara pada tanggal 24 April 2024 pukul 12: 45.

diguangkan untuk menjelaskan atau mendefenisikan suatu istilah, konsep, objek, atau fenomena secara jelas dan ringkas.

e. Langkah-langkah menulis teks lapoan hasil observasi



Gambar 4.9
Teks laporan hasil observasi
sebelum menggunakan metode



Gambar 4.10⁶⁹
Teks laporan hasil observasi
setelah menggunakan metode

Berdasarkan contoh teks Laporan hasil observasi diatas gamabar 4.9 menunjukkan bahwa teks tersebut belum sesuai dengan langkah-langkah teks laporan hasil observasi yaitu, menentukan topik, merencanakan penyelesaian masalah, melakukan pengamatan, meneliti hasil pengamatan, menyusun kerangka dan laporan hasil observasi, dan menyunting teks laporan hasil observasi. Pada gambar 4.10 menunjukkan bahwa teks tersebut sudah sesuai dengan teks laporan hasil observasi. Teks

⁶⁹ Nursakinah Harahap, Tes, Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang, Tanggal 29 Juni 2024.

tersebut berisi tentang DanauToba mulai dari defenisi, klasifikasi, sampai dengan terbentuknya danau toba.gambar 4.10 dikategorikan pada langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nursakinah Harahap dia menyebutkan bahwa:

“Saya pernah disuruh menulis teks laporan hasil observasi oleh guru, dan saya bingung bagaimana cara menulis teks lapoaran hasil observasi yang sesuai dengan langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi. saya kurang paham apa saja yang akan dilakukan pertama dalam menulis teks laporan hasil observasi.⁷⁰

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dalam siwa kurang paham dengan langkah-langkah menulis teks laporan hasil obserasi .

Selanjutnya peneliti juga bertanya kepada siswa mengenai teks laporan hasil observasi siswa mengatakan:

“Kesulitan yang saya alami dalam hal menulis teks laporan hasil observasi yaitu paling utama adalah kaidah kebahasaan pada saat mulai menulis teks laporan hasil observasi. tidak hanya itu penempatan tanda baca yang mebuat saya bingung mengakibatkan kalimat yang saya susun tidak sesuai dengan tujuan pembuatan teks laporan hasil observasi. kemudian susasana di dalam kelas yang membosankan bagi saya adalah gurunya hanya menggunakan metode yang itu saja seprti metode ceramah dan tanya jawab.⁷¹

Dari penejelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa guru juga sangat berpengaruh dalam hal mengajarkan materi. Maka apa guru harus memberikan upaya yang baik dalam hal mengajarkan sebuah materi. Dalam berbagai situasi dan konteks, upaya dapat meliputi beragam strategi dan

⁷⁰ Peni Masitoh Harahap siswa kelas X, *Wawancara, di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara* pada tanggal 24 April 2024 pukul 12: 45.

⁷¹ Peni Masitoh Harahap siswa kelas X, *Wawancara, di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara* pada tanggal 24 April 2024 pukul 12: 45.

pendekatan yang digunakan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Upaya guru adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya penjelesaian wawancara kepada siswa selanjutnya yaitu:

“Kesulitan yang saya alami ketika menulis teks laporan hasil observasi yaitu penjelasan dari guru yang membosankan yang hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab membuat saya jenuh di dalam kelas akhirnya saya mengantuk ketika guru menjelaskan di depan kelas”⁷²

Jelas bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi adalah kurangnya metode, strategi, model dan media pembelajaran yang telah peneliti jelaskan di awal pembahasan. Wawancara dengan putri Keysa siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang dia menyebutkan bahwa:

“Kami sudah mempelajari teks laporan hasil observasi diawal semester ganjil. Ketika bapak memberikan tugas menulis teks laporan hasil observasi saya kurang faham pada bagian pemilihan kata, penetapan tanda baca, juga kaidah kebahasaan yang kurang paham dan kalimat yang tidak sesuai dengan judul yang saya akan buat. Pengaruhnya mungkin strategi yang bapak pakai dalam belajar menulis teks laporan hasil observasi.”⁷³

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sulit menulis teks laporan hasil observasi adalah kurangnya strategi guru pada saat mengajar di dalam kelas.

Kesimpulan wawancara dan observasi dengan siswa SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu, siswa kurang mampu

⁷²Adian Saputri Harahap siswa kelas X, *Wawancara*, di SMA Negeri 1 Batang Onang, Tanggal 24 April 2024 pukul 11: 30 WIB.

⁷³ Adian Saputri Harahap, siswa kelas X SMA Negeri 1 batang Onang, *wawancara*, tanggal 24 April 2024 pukul 11 35 WIB.

menyusun teks laporan hasil observasi dengan struktur yang jelas dan teratur, meliputi pendahuluan, deskripsi bagian, dan kesimpulan. Kelengkapan informasi, ketepatan bahasa juga adalah kesulitan yang dialami siswa pada saat peneliti melakukan wawancara. Kelengkapan informasi yang meliputi apa yang diamati, kapan, dimana, dan bagaimana observasi dilakukan. Kemudian ketepatan bahasa pada saat menulis teks laporan hasil observasi siswa tidak menggunakan bahasa yang jelas, tepat, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan menulis teks laporan hasil observasi.

2. Upaya Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Bahasa adalah alat komunikasi setiap orang, terutama siswa SMA Negeri 1 Batang Onang. Keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa antara lain keterampilan membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Siswa harus bisa menguasai keterampilan berbahasa, membaca, menulis, menyimak dan berbicara dengan baik. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu komponen pendidikan yang berperan aktif sebagai pelaksana pendidikan adalah pendidik atau guru. Dalam hal melaksanakan sebuah pembelajaran di kelas gurulah yang sangat berperan dalam memberikan pelajaran terutama dalam menulis teks

laporan hasil observasi di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Upaya Guru merujuk pada serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang direalisasikan untuk mencapai tujuan atau hasil yang spesifik. Dalam berbagai situasi dan konteks, upaya ini dapat meliputi beragam strategi dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Upaya guru adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Guru merupakan aktor utama yang menjadi kunci keberhasilan pembelajaran di lapangan. Kemampuan guru untuk merencanakan dan memilih pendekatan dan model pembelajaran keterampilan menulis yang sesuai dengan teks dan konteks siswa menjadi sebuah keharusan.⁷⁴ Upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa, yang peneliti paparkan yaitu ada beberapa cara, yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *field trip*. Pembelajaran kooperatif, *modellyng the way*, dan *discovery learning*.

a. Metode Pembelajaran *Field Trip*

Metode *field trip* atau disebut karya wisata ialah suatu cara penguasaan bahan pelajaran oleh para anak didik dengan jalan membawa mereka langsung ke objek yang terdapat di luar kelas atau di lingkungan kehidupan nyata, agar mereka dapat mengamati atau mengalami secara langsung. Adapun rancangan pembelajaran *field trip* yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

⁷⁴ Asep Samsudin, "Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis" 13, no. 2 (2012): hlm2.

Bedasarkan wawancara dengan Bapak Sahrudi Harahap selaku guru Bahasa Indonesia Kelas X beliau mengatakan:

“Sejauh ini, saya belum pernah menerapkan metode *field trip* dalam pembelajaran. Saya lebih sering menggunakan metode lain seperti metode ceramah dan tanya jawab dengan siswa. Alasan saya tidak pernah menggunakan ini yaitu keadaan ekonomi siswa yang pada umumnya adalah kalangan menengah ke bawah dan tidak semua siswa mampu untuk biaya tambahan dari orangtua. Maka izin dari orangtua sangat sulit didapatkan. Saya percaya jika saya membuat metode ini dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi, siswa akan dapat langsung melihat objek yang diamati dan belajar dari pengalaman tersebut, yang membuat mereka antusias dan memahami materi dengan baik.”⁷⁵

Maka dapat disimpulkan dari hasil wawancara, metode *field trip* sangat sesuai dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi. dilihat dari manfaat dari metode *field trip* yaitu pengalaman belajar langsung, meningkatkan motivasi, mengembangkan kemampuan, mengaplikasikan teori ke praktik, membangun kemandirian, memperluas wawasan pengetahuan, dan meningkatkan keterampilan berpikir.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali dengan bapak Sahrudi Harahap beliau mengatakan:

“Dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yaitu pada saat akan memulai pelajaran saya menyapa siswa agar saya dapat mengetahui apakah siswa saya dalam keadaan semangat seperti memberi ucapan selamat pagi, jika waktu pagi dan selamat siang jika waktunya siang. Karna jika gurunya memiliki semangat maka siswa juga ikut semangat dalam belajar. Tidak hanya itu pada saat belajar saya melakukan pendekatan dengan siswa agar mereka terbuka jika ada kendala saat proses pembelajaran berlangsung.”⁷⁶

⁷⁵Sahrudi Harahap, guru bahasa Indonesia kelas X, wawancara di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 25 Maret 2024, pukul. 10 : 15 WIB

⁷⁶ Sahrudi Harahap, guru bahasa Indonesia kelas X, wawancara di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 25 Maret 2024, pukul. 10 : 30 WIB

Siswa yang memiliki semangat pada saat belajar tentu akan mendapatkan hasil yang maksimal apapun materi yang diberikan guru, maka siswa tetap fokus mulai dari awal sampai berakhirnya pelajaran. Tidak hanya mengarahkan siswa untuk semangat, dalam proses kegiatan menulis teks laporan hasil observasi guru dapat menggunakan media penunjang berjalannya kegiatan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, dirancang oleh guru semenarik mungkin dengan memperhatikan tujuan pembelajaran agar siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan bapak Sahrudi selaku guru bahasa Indonesia kelas X beliau juga mengatakan :

“Media penunjang yang saya gunakan untuk materi menulis teks laporan hasil observasi kelas X hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan siswa apa yang kurang paham dengan materi yang saya ajarkan.”⁷⁷

Setelah mengetahui jawaban dari bapak sahrudi selaku guru bahasa Indonesia kelas X apa media yang digunakan menurut saya kurang efektif karena siswa akan merasa bosan dengan media tersebut. Pada pembahasan sebelumnya peneliti telah menuliskan upaya yang dilakukan guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yaitu dengan menggunakan metode field trip, pembelajaran kooperatif, *modellig the way*, dan pembelajaran *discoivery learning*.

⁷⁷ Sahrudi harahap, guru bahasa Indonesia kelas X , *wawancara* di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 25 Maret 2024, pukul. 10 : 15 WIB

Keempat cara itu adalah yang dipaparkan peneliti dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Sahrudi Harahap tentang kendala yang dialami siswa pada saat menulis teks laporan hasil observasi beliau mengatakan :

“Dalam melaksanakan proses pembelajaran, tentu saja terdapat kendala ataupun kesulitan, terutama dalam menulis teks laporan hasil observasi. adanya peserta didik yang memiliki kemampuan menyusun kerangka teks laporan hasil observasi siswa yang berbeda seperti ejaan tidak terletak pada kejelasan aturan, penulisan kaidah, struktur , tanda baca dan pemilihan kata yang tidak sesuai. Sehingga menyulitkan siswa untuk meningkatkan menulis teks laporan hasil observasi.”⁷⁸

Dari penjelasan bapak Sahrudi Harahap tersebut dapat diartikan bahwa, kendala atau kesulitan yang dialami siswa pada saat menulis teks laporan hasil observasi, kesulitan yang utama adalah kaidah kebahasaan. Siswa kerap tidak memperhatikan bagaimana kaidah kebahasaan menulis teks laporan hasil observasi, dibuktikan setelah saya meneliti dan mewawancarai sebagian siswa kelas X yang berada di sekolah tersebut.

Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan Nur Sakinah, siswa kelas X, mengatakan bahwa :

“Salah satu kendala utama saya adalah penggunaan kaidah kebahasaan yang benar, terutama dalam penggunaan kalimat efektif dan ejaan yang tepat pada teks laporan hasil observasi.”⁷⁹

Kemudian bapak Sahrudi Harahap juga menjelaskan bahwa :

⁷⁸ Sahrudi Harahap, guru bahasa Indonesia kelas X , *wawancara* di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 25 Maret 2024, pukul. 10 : 15 WIB

⁷⁹ Nur Sakinah, siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang , *Wawancara*, pada tanggal 25 Maret 2024 pukul 10: 25.

“Dalam proses pembelajaran teks laporan hasil observasi siswa juga kurang kondusif saat belajar, sering permisi, sering terlambat masuk kelas, dan kurangnya minat siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kemudian dilihat dari segi materi mereka tidak faham apa yang disampaikan dan kurangnya minat dalam membaca pelajaran. Mulai dari kebahasaan, ciri-ciri, dan langkah-langkah dalam menyusun teks laporan hasil observasi.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut yang dilakukan, peneliti melihat kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi ialah sebagai berikut :

1) Kesulitan siswa pada kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.

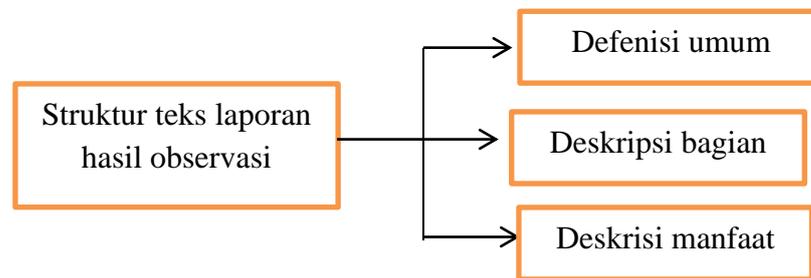
Terdapat tujuh unsur kebahasaan yang dibutuhkan dalam menyusun teks laporan hasil observasi. Ketujuh unsur kebahasaan tersebut, yaitu (1) rujukan kata; (2) kelompok kata; (3) kata berimbuhan; (4) deskripsi; (5) konjungsi; (6) definisi; dan (7) kebakuan kata.⁸¹

2) Kesulitan siswa pada ciri-ciri teks laporan hasil observasi

Teks laporan hasil observasi memiliki ciri berikut: (1) biasanya menggunakan nomina/kata benda untuk menginformasikan sesuatu yang diamati; (2) menggunakan kata sifat/keadaan untuk mengkripsikan sesuatu/benda yang diamati; (3) menggunakan kata kerja aksi untuk menjelaskan perilaku; (4) menggunakan istilah-istilah teknis, dan (5) menggunakan kata konkret sesuai fakta.

⁸⁰ Sahrudi Harahap, guru bahasa Indonesia kelas X , *wawancara* di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 25 Maret 2024, pukul. 10 : 15 WIB

⁸¹ Hasil observasi akhir peneliti pada 24 maret 2024 di SAM Negeri 1 Btang Onang Kabupaten Padang Laeas Utara.



- a) Deskripsi umum adalah pernyataan yang memberitahu pembaca tentang apa yang akan dibahas teks atau jabaran deskripsi secara umum terhadap objek yang akan ditulis.
- b) Deskripsi bagian adalah penjabaran informasi umum, meliputi bagian-bagian dan karakteristik dari informasi umum.
- c) Deskripsi manfaat merupakan bagian dari penutup dari teks laporan hasil observasi. Pada bagian ini dijabarkan manfaat atau kegunaan suatu objek.

3) Langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi.

Langkah-langkah untuk menyusun sebuah laporan teks hasil observasi adalah. *Pertama* Merumuskan tema teks laporan hasil observasi yang akan ditulis dengan cara menentukan objek yang diamati. *Kedua* Menyusun kerangka sesuai dengan struktur hasil observasi yang meliputi definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. *Ketiga* Mengembangkan kerangka teks yang telah disusun sesuai dengan data yang telah diperoleh. *Keempat* Melengkapi teks laporan hasil observasi dengan unsur-unsur kebahasaan.

b. Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelami, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Setiap kelompok akan mendapatkan penghargaan (*reward*) jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan.

Wawancara dengan bapak Sahrudi Harahap beliau mengatakan:

“Ya, saya pernah menggunakan pembelajaran kooperatif pada pembelajaran teks laporan hasil observasi karena pembelajaran ini mudah untuk dilakukan. Hanya membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4- 6 orang. Setiap kelompok diberi tugas untuk mengamati objek tertentu, seperti tanaman, hewan atau fenomena alam. Mereka harus bekerja sama untuk mengumpulkan data, mendiskusikan temuan mereka dan menyusun laporan hasil observasi secara bersama-sama, dan kelompok yang terbaik akan mendapatkan *reward* dari saya sebagai guru mata pelajaran. Kelompok siswa menjadi bersemangat karena adanya hadiah dari saya.⁸²

Kesimpulan dari wawancara di atas bahwa pembelajaran kooperatif sesuai dengan materi teks laporan hasil observasi karena pembelajaran ini menumbuhkan semangat siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi karena adanya *reward* dari seorang guru. Siswa juga aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka belajar bekerja sama, berbagi tugas dan saling membantu.

⁸²Sahrudi Harahap, guru bahasa Indonesia kelas X, wawancara di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 25 Maret 2024, pukul. 10 : 25 WIB

c. Model Pembelajaran *Modelling The Way*

Model pembelajaran *Modelling The Way*, merupakan salah satu model pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan skenario suatu pembahasan untuk didemonstrasikan siswa di depan kelas, sehingga menghasilkan ketarampilan atau skill dan profesionalisme. Model pembelajaran *modelling the way* dapat membantu siswa untuk lebih menguasai materi secara mendalam, sebab ia bukan hanya sekedar memahami materi akan tetapi dapat juga mempraktekkan atau mendemonstrasikannya.

Hasil wawancara dengan bapak Sahrudi Harahap yaitu:

“Sejauh ini saya belum pernah menggunakan pembelajaran *modelling the way*, alasan saya tidak menggunakan metode ini pertama saya kurang familiar dengan metode *modelling the way*, saya lebih banyak menggunakan metode yang sudah saya kenal dan biasa saya gunakan seperti ceramah, diskusi dan kerja kelompok. Saya juga merasa metode yang saya gunakan saat ini sudah cukup efektif untuk mencapai tujuan belajar.⁸³

Kesimpulan dari wawancara di atas bahwa guru kurang suka dengan model ini karna melibatkan guru sebagai model yang menunjukkan cara berpikir dan bertindak yang diharapkan dari siswa. Metode ini memiliki manfaat dari model ini yaitu membantu siswa memahami proses berpikir yang benar dan contoh konkret tentang tentang bagaimana menghadapi situasi atau menyelesaikan masalah.

⁸³Sahrudi Harahap, guru bahasa Indonesia kelas X , *wawancara* di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 25 Maret 2024, pukul. 10 : 25 WIB

d. Pembelajaran *Discovery Learning*

Pembelajaran *Discovery Learning* merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa kemudian siswa dituntut agar lebih mandiri untuk memecahkan suatu masalah melalui pendapat, berdiskusi, membaca sendiri untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik.

Hasil wawancara dengan bapak Sahrudi Harahap selaku guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang yaitu:

“Ya, saya menggunakan metode ini karna menurut saya metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mandiri. Saya meminta siswa untuk mengamati suatu objek atau fenomena tertentu di lingkungan sekitar mereka. Siswa kemudian melakukan observasi, mengumpulkan data dan menarik kesimpulan sendiri berdasarkan temuan mereka. Saya hanya memberikan arahan dan panduan seperlunya, sehingga mereka dapat menemukan pengetahuan baru secara mandiri.⁸⁴

Berdasarkan kesimpulan dari wawancara tersebut bahwa metode *discovery learning* sangat efektif dengan materi teks laporan hasil observasi karna menuntut siswa untuk berpikir kritis sehingga dapat menemukan pengetahuan baru secara mandiri. Siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan berpikir kritis mereka meningkat, karena harus menganalisis data yang mereka kumpulkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Indonesia di

⁸⁴Sahrudi Harahap, guru bahasa Indonesia kelas X, wawancara di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 25 Maret 2024, pukul. 10 : 30 WIB

SMA Negeri 1 Batang Onang sebagian belum menggunakan metode yang diamati peneliti. Metode yang belum di pakai gurunya yaitu metode pembelajaran *field trip* dan model pembelajaran *modelling the way*. Alasan guru tidak menggunakan *metode field trip* dan *modelling the way*. Metode *field trip* atau karya wisata merupakan suatu cara penguasaan bahan pelajaran oleh para anak didik dengan jalan membawa mereka langsung ke objek yang terdapat di luar kelas atau di lingkungan kehidupan yang nyata, agar mereka dapat mengalami secara langsung, oleh karna itu sangat memerlukan biaya yang sangat besar dan tidak semua siswa mampu dalam biaya kegiatan. Model pembelajaran *modelling the way* juga tidak pernah dilakukan guru bahasa Indonesia di SMA tersebut, karna model pembelajaran tersebut memerlukan guru yang harus familiar serta mampu memberikan skenario suatu pembahasan dan guru harus profesional dan kemampuan yang bagus pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti yaitu, hal yang dilakukan guru pada saat mengajar adalah di awal pelajaran menyapa siswa dengan tujuan agar siswa bersemangat dalam belajar. Media penunjang yang dipakai yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab dengan siswa apa yang kurang paham dengan materi yang diajarkan pada saat proses mengajar. Kendala juga dialami guru dalam memeberikan pelajaran seperti ejaan tidak terletak pada kejelasan aturan, penulisan kaidah, struktur, tanda baca, dan pemilihan kata yang tidak sesuai dengan teks laporan hail observasi.

Kemudian, metode pembelajaran kooperatif dan pembelajaran *discovery learning* pernah dilakukan guru bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Pembelajaran kooperatif ini sangat mudah dilakukan dan sederhana sehingga guru mampu menggunakan metode ini dalam pembelajaran terutama dalam menulis teks laporan hasil observasi. Pembelajaran *discovery learning* merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan guru terhadap siswa kemudian siswa dituntut agar lebih mandiri untuk memecahkan suatu masalah melalui pendapat, berdiskusi membaca sendiri untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didik. Alasan guru menggunakan pembelajaran ini adalah bersifat sederhana dilakukan, karna guru hanya memberikan arahan dan panduan kepada siswa kemudian mereka dituntun berpikir kritis dan lebih mandiri dalam pembelajaran berlangsung.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara belum sesuai. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil wawancara dan obesrvasi penelitian di

lapangan, bahwa guru bahasa Indonesia kelas X tidak sepenuhnya menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan teks laporan hasil observasi. Untuk mengatasi hal tersebut ada beberapa upaya yang dilakukan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu metode pembelajaran *field trip*, pembelajaran kooperatif, model pembelajaran *modelling the way* dan pembelajaran *discovery learning*.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi, bahwa siswa kurang mampu dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal tersebut dibuktikan, hanya beberapa siswa yang paham dan mampu dalam menulis teks laporan hasil observasi. Peneliti melihat dari pengamatan di lapangan tentang struktur teks laporan hasil observasi, fungsi dari teks laporan hasil observasi, jenis-jenis teks laporan hasil observasi, ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dan langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara ada tahun pelajaran 2024/2025 menghasilkan karya tulis ilmiah yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat peneliti yang dilakukan di lapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam rangka untuk menyelesaikan skripsi ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti telah berusaha untuk mendapatkan data hasil penelitian seakurat mungkin dan peneliti juga melihat hasil kesesuaian dengan hasil penelitian

tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para responden dalam menjawab pertanyaan pada saat wawancara.

2. Lokasi penelitian yang relatif jauh memakan waktu dan biaya dari tempat tinggal peneliti, sehingga menyebabkan peneliti kekurangan waktu dalam melakukan penelitian ini.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian, dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras peneliti, ditambah dengan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan Skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara pada guru bahasa Indonesia dan sebagian siswa kelas X di SMA Negeri 1 Batang Onang yang menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa kurang mampu dalam menulis teks laporan hasil observasi di kelas, dilihat pada saat peneliti melakukan wawancara dengan sebagian siswa. Siswa sering mendapati kesulitan dalam struktur teks laporan hasil observasi, fungsi teks laporan hasil observasi, ciri-ciri teks laporan hasil observasi dan langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi.
2. Upaya yang dilakukan guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara adalah hanya menggunakan pembelajaran kooperatif dan *discovery learning*. Alasan guru bahasa Indonesia kelas X menggunakan pembelajaran ini yaitu mudah digunakan dan sederhana dilihat dari keadaan siswa dan keadaan sarana dan prasarana sekolah. Model pembelajaran *field trip* dan *modelling the way* tidak digunakan guru kelas X SMA Negeri 1 batang onang. Metode pembelajaran *field trip* memerlukan biaya yang sangat besar dan tidak semua siswa mampu dalam kegiatan tersebut. Dan *modelling the way* melibatkan gurusebagai model yang menunjukkan cara berpikir dan bertindak yang diharapkan siswa.

B. Saran

Berdasarkan tuntutan era globalisasi bagi sebagian orang menulis teks laporan hasil observasi sangatlah mudah dilakukan. Namun hal itu terbalik setelah peneliti melakukan penelitian yang berada di SMA Negeri 1 Batang Onang. Upaya yang harus dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi harus lebih ditingkatkan dan harus memilih metode, strategi model pembelajaran yang sesuai dengan teks laporan hasil observasi

1. Bagi bapak kepala SMA Negeri 1 Batang Onang hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menemukan kebijakan dalam program.
2. Bagi bapak wakasek kurikulum SMA Negeri 1 Batang Onang hasil penelitian ini dapat digunakan wakasek kurikulum sekolah sebagai tambahan pertimbangan dan mengakomodasi minat dan kebutuhan siswa dalam pengembangan kurikulum.
3. Bagi guru SMA Negeri 1 Batang Onang. Bagi guru hendaknya lebih meningkatkan mutu pengajaran sehingga siswa mampu menerima pelajaran yang disampaikan guru dengan mudah dan mampu menulis karya tulis ilmiah. Upaya yang telah diterapkan dengan menggunakan metode pembelajaran yang direncanakan dapat berjalan dengan baik, namun saran yang diberikan ialah agar metode, strategi model dan media yang digunakan tidak monoton, disini juga diperlukan metode, media, strategi dan metode yang sesuai agar tujuan dari pembelajaran tercapai.

4. Bagi peneliti . penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjadi pengalaman dan pengajaran berharga tentunya masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penelitian ini perlu ditindaklanjuti dan penelitian ini tidak berhenti pada jurusan tadaris bahasa indonesia UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, namun perlu dikembangkan dan lebih teliti lagi dalam mencari titik temu dari permasalahan-permasalahan yang menjadi kontroversi yang ada dimasing-masing sekolah atau madrasah yang dipilih sebagai tempat penelitian.
5. Bagi siswa. Siswa hendaknya termotivasi meningkatkan kesadaran dirinya untuk jauh lebih baik lagi, akan pentingnya pendidikan dan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Tetap semangat dalam menggapai cita-cita, tetap semangat dalam menuntut ilmu serta jangan pernah menyerah.

DAFTAR PUTAKA

Ahmad, M. Y.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media.

Harahap,A,(2018) “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Kelas Iii Sdit Darul Hasan Padangsidimpuan” Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Vol.1 No. 1, Juni, p-ISSN: 2622-3902. Hlm 20.

Assyifa, T. (2023) *Analisis Kualitas Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Di Sma Kelas XI Kurikulum Merdeka*, Surabaya.

Ayumi,S. (2023) Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Modeling The Waypada Siswa Kelas X Smk Swasta Yayasan Pendidikan Masyarakat Jasa Makmur Pangkalan Brandan, *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia* Vol 20, No. 2, Oktober e-ISSN 2621-5616,

Bisman, (2024) wakil kepala sekolah bidang kurikulum , *wawancara* di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 29 februari , pukul. 10 15 WIB.

Dalman, (2016), *Keterampilan Menulis*, Kota Depok ,16956, Raja Grafindo Persada.

_____ (2016), *Keterampilan Menulis*, Kota Depok ,16956, Raja Grafindo Persada.

_____ (2016), *Keterampilan Menulis*, Kota Depok ,16956, Raja Grafindo Persada.

Data Administrasi SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

Eriansah Fikri (20224) siswa kelas X, *wawancara*, di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, Tanggal 24 April.

Florina, S. (2019), *Efiksasai Diri Dalam Pembelajaran*, Jurnal JRPP,Volume 2 Nomor 2.

Hartanto A, (2018), ISBN, jurnal *Pendidikan Empirisme*, Sang Surya Media.

Hasriani, (2023), *Terampil Menyimak* , Indonesia Emas Group, Bandung.

- Maarif I, (2024) Pegawai Tata Usaha, *wawancara* di ruang tata usaha di SMA Negeri 1 batang onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 29 Februari.
- Ishak, S. K. (2014), *Cara Menulis Mudah*, Elex Media Komputindo, Gramedia Jakarta.
- _____ Saidul Karnain, (2014), *Cara Menulis Mudah*, Elex Media Komputindo, Gramedia Jakarta.
- Khotimah, D. H. (2022), *Teks Laporan Hasil Observasi dan teks ekposisi*, Guapedia Medan.
- _____ Dinda, Husnul, (2022), *Teks Laporan Hasil Observasi dan teks ekposisi*, Guapedia Medan.
- _____ Dinda, Husnul, (2022), *Teks Laporan Hasil Observasi dan teks ekposisi*, Guapedia Medan.
- Ilham, M, dkk. *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute, t.t.
- _____ Muhammad, dan Iva Ani Wijiati. *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute, t.t.
- Jaelani A, *Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi)*.cirebon
- Kodai, S, (2017), *Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Penerapan Discovery Learning Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Telaga Tahun Pelajaran 2014-2015*, Volume 02, Nomor 2.
- Kusumah, I. Y. *Ilmu & Aplikasi Pendidkan Pendidika, Bahasa Asing* (Imperial Bahkti Utama Grasindo, FIP- UPI
- Larasati, S. dkk,(2021), *Teks Lapora Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, Indonesia,Guapedia.
- Mailan,O dkk.(2022) *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia*, Vol. 1No. 2, Januari, pp. 01-10.
- Moleong, Lexy J, (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____ Lexy J, (2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mugianto,dkk, *Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA,FKIP Universitas Mulawarman.*
- Syakif Muhammad , (2024) siswa kelas X, *wawancara* di SMA Negeri 1 Batang Onang. Pada tanggal 24 April pukul 12 : 30 WIB.
- Narfa ,(2021), *Mengontruksi Laporan Hasil Observasi Untuk SMA/SMK*, guapedia, tegal.
- Nirwana,F., dkk,(2023), *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode Field Trip Siswa Kelas X Mipa 1 Sma Negeri 1 Darul Imarah*, Volume 4, Nomor 1
- Nurhikma, A, *Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Smk Negeri 4 Makassar*, Universitas Negeri Makassar.
- Noviyanto W, dkk. (2020) Analisis Pengaruh Pendekatan Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Tematik Muatan Ipa, *Vol 3 No 1*.
- Permatasari, I. A.,(2020), *Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia*, Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.
- Purwanto,(2020) *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Pemodelan pada Siswa MTs Negeri 4 Bantul*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 5, Nomor 1.
- Sahrudi, (2024) guru bahasa indonesia kelas X , *wawancara* di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, tanggal 4 Maret , pukul. 10 : 15 WIB
- Sardila, V, (2015), *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa*, Jurnal Pemikiran Islam,Vol.40,No.2
- Sardila, V, (2015), *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa*, Jurnal Pemikiran Islam,Vol.40,No.2
- Septya, J. D., (2022) *Pembelajaran Menyimak Berbasis Pendidikan Karakter*, Jurnal Multidisiplin Dehasen,Vol. 1 No. 3.

Suhailasari Dkk, (2021), *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*,(Guapedia, Indonesia).

____Dkk,(2021), *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, Guapedia, Indonesia.

Suhailasari, Dkk, (2021), *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*, Guapedia, Indonesia.

Syahrul,D, P, (2019), *Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Pariaman*, Vol. 8 No.; Seri A 62-69.

Ilham, M, dan Iva A W. *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute, t.t.

Oktrifianty, E. (2021) *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Samsudin, A. (2012). "Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis" 13, no. 2.

Sari, A. (2016) K, dkk "Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Di Gugus Hiporbia." *Jurnal Ilmiah Potensia* 1, no. 1: 1-6. <https://doi.org/10.33369/jip.1.1.1-6>.

Somantri, G, R, Memahami Metode Kualitatif, *Makara, Sosial Humaniora, VOL. 9, NO. 2*

Sudrajat R.dkk. (2016) Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Pendekatan Discovery Di Kelas X Sma Xix Kartika 1 Bandung, *Volume 9, No. 2, September*

Suharti,dkk. (2021) *Kajian Psikolinguistik*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Syarif, I. (2024) siswa kelas X, *Wawancara, di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara* pada tanggal 24 April .

Syifa, N, F,. *Menjadikan Peserta Didik Smk Gemar Berwirausaha*. Pernal edukreatif, t.t.

Wasosno B. S. B. (2021),*Strategi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa*, Publisher Indonesia, Guapedia.

Yulia, 9W2017). “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dengan Menggunakan Metode Field Trip.” *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 31 Agustus : 349–57. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.642>.

Tarida, E, dkk, (2020), *Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii SMP Negeri 12 Solok Selatan* , Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 9 No. 1.

Tarida, N.S., (2010), *Metode Penelitian Pendidikan* ,Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yermias G, *Teknik Menulis Dengan Model Pembelajaran Terpadu Bahasa Indonesia*, Lombok Tengah NTB,Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia.

Lampiran I

LEMBAR WAWANCARA OBSERVASI

Adapun lembar observasi awal peneliti di SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Dalam rangka melaksanakan peneliti yang berjudul Upaya Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada Siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang.

PEDOMAN OBSERVASI

SMA NEGERI 1 BATANG ONANG

1. Mengamati lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Mengamati proses belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
3. Mengamati bagaimana proses mengajar Guru di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
4. Mengamati sarana dan prasana media pembelajaran yang disediakan di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
5. Mengamati peran guru bahasa indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
6. Observasi keadaan guru bahasa indonesia di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
7. Observasi keadaan peserta didik di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
8. Observasi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

Lampiran: II

Pedoman Wawancara Siswa

1. Bagaimana ananda dalam menentukan teks laporan hasil observasi ?
2. Apa kesulitan yang ananda dapatkan pada saat menulis teks laporan hasil observasi ?
3. Dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi apakah guru memberikan contoh dalam menentukan teks laporan hasil observasi ?
4. Apa yang ananda pahami tentang teks laporan hasil observasi ?
5. Apa yang ananda pahami tentang struktur teks laporan hasil observasi ?
6. Apa yang ananda pahami tentang kebahasaan teks laporan hasil obseravasi ?
7. Apa yang ananda pahami tentang ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi
8. Apa yang ananda pahami tentang langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi ?
9. Kalimat yang seperti apa menurut ananda yang cocok untuk menulis teks laporan hasil observasi ?
10. Bagaimana ananda dalam menyimpulkan teks laporan hasil observasi ?

Lampiran: III

Pedoman Wawancara Guru

1. Bagaimana proses pembelajaran siswa pada materi menulis teks laporan hasil observasi ?
2. Apakah strategi pembelajaran yang ibu gunakan pada materi pembelajaran menulis teks laporan hasil obaservasi siswa ?
3. Apakah metode pembelajaran yang digunakan ibu dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa ?
4. Apakah model pembelajaran yang digunakan ibu dalam menulis teks laporan hasil observasi pada siswa ?
5. Apa kesulitan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi ?
6. Bagaimana kemampuan menulis siswa pada teks laporan hasil observasi ?
7. Apakah siswa mengetahui pengertian teks laporan hasil observasi ?
8. Apakah siswa dapat memahami materi pembelajaran teks laporan hasil observasi ?
9. Apakah siswa mampu menulis sesuai dengan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi ?
10. Apa saja upaya ibu agar siswa mampu menulis teks laporan hasil observasi ?

Pedoman wawancara ini disusun untuk memperoleh data tentang “upaya guru bahasa indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis pada teks laporan hasil observasi siswa SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun hal yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Pertanyaan
1.	Wawanacara dengan wakasek kurikulum SMA N 1 Batang Onang	1. Bagaimana latar belakang berdirinya SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara? 2. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana belajar di SMA

		<p>Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?</p> <p>3. Bagaimanakah keadaan dan jumlah guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara ?</p>
2.	<p>Wawancara Ikhsan Maarif Pohan pegawai tata usaha SMA N 1 Batang Onang</p>	<p>Bagaimana letak geografis SMANegeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?</p>
3.	<p>Wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak pernah menggunakan metode pembelajaran <i>field trip</i> dalam pelajaran teks laporan hasil observasi ? 2. Apa metode yang bapak lakukan di dalam kelas pada saat belajar teks laporan hasil observasi ? 3. Apa media penunjang yang bapak pakai pada saat belajar teks laporan hasil observasi ? 4. Apa kendala yang dialami siswa pada saat menulis teks laporan hasil observasi ? 5. Bagaiman keadaan siswa di kelas pada saat bapak menyuruh siswa menulis teks laporan hasil observasi ? 6. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran kooperatif pada pembelajaran teks laporan hasil obsservasi ? 7. Apakah bapak pernah menggunakan model pembelajaran <i>Modelling the way</i> pada saat pembelajaran teks laporan hasil observasi ? 8. Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran <i>Discopery learning</i> pada saat pembelajaran teks laporan hasil observasi ?

4.	Wawancara dengan Muhammad Syakif Siregar siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang	Apa kesulitan yang ananda alami pada saat menulis teks laporan hasil observasi ?
5.	Wawancara dengan Nur Sakinah siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang	Apa kendala yang ananda alami pada saat menulis teks laporan hasil observasi ?
6.	Wawancara dengan Peni Masitoh Harahap siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang	Apa kesulitan yang ananda alami pada saat menulis teks laporan hasil observasi ?
7.	Wawancara dengan Adian Saputri Harahap siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang	1. Apa kesulitan yang ananda alami pada saat menulis teks laporan hasil observasi ? 2. Bagaimana menurut ananda pembelajaran teks laporan hasil observasi di kelas ?

HASIL WAWANCARA

1. Hasil Wawancara dengan Bapak Wakasek kurikulum SMA Negeri 1 Batang Onang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana latar belakang berdirinya SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?	SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara yang beralamat di Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan satu-satunya sekolah SMA di Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, yang pengelolaanya di bawah naungan dinas pendidikan.

		Dalam sejarah perkembangannya, SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara telah mengalami berbagai perubahan atau perbaikan dan modifikasi baik status kelembagaan ataupun sarana sekolah berupa bangunan fisik atau bangunan lainya. Lembaga ini hanya diarahkan untuk menguasai ilmu pengetahuan umum dan teknologi agar siswa nanti punya kualitas tinggi yang mampu bersaing dengan siswa sekolah lainya.
2	Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana belajar di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?	SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala sekolah bahwa sarana dan prasarana yang berada berasal dari pemerintah.
3.	Bagaimanakah keadaan dan jumlah guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara ?	Berdasarkan data yang diperoleh jumlah tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas adalah sebanyak 41. Tenaga pendidik yang berstatus sebagai PNS sebanyak 22 orang dan tenaga honorer sebanyak 19 orang.

2. Wawancara dengan Bapak Ikhsan Maarif Pohan Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Batang onang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana letak geografis SMANegeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?	Ditinjau dari letak geografisnya, SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara berbatasan dengan: Sebelah Barat berbatasan dengan perkebunan warga desa Sebelah Timur berbatasan dengan

		<p>perkebunan warga desa</p> <p>Sebelah Selatan berbatasan dengan SD</p> <p>Pintu Padang</p> <p>Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Batang Onang</p>
--	--	--

3. Wawancara Bapak Sahrudi Harahap Guru SMA N 1 Batang Onang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah bapak pernah menggunakan metode pembelajaran <i>field trip</i> dalam pelajaran teks laporan hasil observasi ?	Sejauh ini, saya belum pernah menerapkan metode <i>field trip</i> dalam pembelajaran. Saya lebih sering menggunakan metode lain seperti metode ceramah dan tanya jawab dengan siswa. Alasan saya tidak pernah menggunakan ini yaitu keadaan ekonomi siswa yang pada umumnya adalah kalangan menengah ke bawah dan tidak semua siswa mampu untuk biaya tambahan dari orangtua. Maka izin dari orangtua sangat sulit didapatkan. Saya percaya jika saya membuat metode ini dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi, siswa akan dapat langsung melihat objek yang diamati dan belajar dari pengalaman tersebut, yang membuat mereka antusias dan memahami materi dengan baik.
2	Apa metode yang bapak lakukan di dalam kelas pada saat belajar teks	Dalam meningkatkan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yaitu pada saat akan memulai

	laporan hasil observasi ?	pelajaran saya menyapa siswa agar saya dapat mengetahui apakah siswa saya dalam keadaan semangat seperti memberi ucapan selamat pagi, jika waktu pagi dan selamat siang jika waktunya siang. Karna jika gurunya memiliki semangat maka siswa juga ikut semangat dalam belajar. Tidak hanya itu pada saat belajar saya melakukan pendekatan dengan siswa agar mereka terbuka jika ada kendala saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Apa media penunjang yang bapak pakai pada saat belajar laporan observasi ?	Media penunjang yang saya gunakan untuk materi menulis teks laporan hasil observasi kelas X hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dengan siswa apa yang kurang paham dengan materi yang saya ajarkan.
4	Apa kendala yang dialami siswa pada saat menulis teks laporan hasil observasi ?	Dalam melaksanakan proses pembelajaran, tentu saja terdapat kendala ataupun kesulitan, terutama dalam menulis teks laporan hasil observasi. adanya peserta didik yang memiliki kemampuan menyusun kerangka teks laporan hasil observasi siswa yang berbeda seperti ejaan tidak terletak pada kejelasan aturan, penulisan kaidah, struktur , tanda baca dan pemilihan kata yang tidak sesuai. Sehingga menyulitkan siswa untuk meningkatkan menulis teks laporan hasil observasi.
5	Bagaiman keadaan	Dalam proses pembelajaran teks laporan

	siswa di kelas pada saat bapak menyuruh siswa menulis teks laporan hasil observasi ?	hasil observasi siswa juga kurang kondusif saat belajarsering permissi, sering terlambat masuk kelas, dan kurangnya minat siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Kemudian dilihat dari segi materi mereka tidak faham apa yang disampaikan dan kurangnya minat dalam membaca pelajaran. Mulai dari kebahasaan, ciri-ciri, dan langkah-langkah dalam menyusun teks laporan hasil observasi.
6	Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran kooperatif pada pembelajaran teks laporan hasil observasi ?	Ya, saya pernah menggunakan pembelajaran kooperatif pada pembelajaran teks laporan hasil observasi karna pembelajaran ini mudah untuk dilakukan. Hanya membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4- 6 orang. Setiap kelompok diberi tugas untuk mengamati objek tertentu, seperti tanaman, hewan atau penomena alam. Mereka harus bekerja sama untuk mengumpulkan data, mendiskusikan temuan mereka dan menyusun laporan hasil observasi secara bersama-sama, dan kelompok terbaik akan mendapatkan <i>reward</i> saya sebagai guru mata pela Kelompok siswa menjadi bersemangat karna adanya hadiah dari saya
7	Apakah bapak pernah menggunakan model pembelajaran	Sejauh ini saya belum pernah menggunakan pembelajaran <i>modelling the way</i> , alasan saya tidak menggunakan

	<i>Modelling the way</i> pada saat pembelajaran laporan hasil observasi ?	metode ini pertama saya kurang familiar dengan metode <i>modelling the way</i> , saya lebih banyak menggunakan metode yang sudah saya kenal dan biasa saya gunakan seperti ceramah, diskusi dan kerja kelompok. Saya juga merasa metode yang saya gunakan saat ini sudah cukup efektif untuk mencapai tujuan belajar.
8	Apakah bapak pernah menggunakan pembelajaran <i>Discopery learning</i> pada saat pembelajaran laporan hasil observasi ?	Ya, saya menggunakan metode ini karna menurut saya metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mandiri. Saya meminta siswa untuk mengamati suatu objek atau fenomena tertentu di lingkungan sekitar mereka. Siswa kemudian melakukan observasi, mengumpulkan data dan menarik kesimpulan sendiri berdasarkan temuan mereka. Saya hanya memberikan arahan dan panduan seperlunya, sehingga mereka dapat menemukan pengetahuan baru secara mandiri.

4. Wawancara dengan Siswa SMA Negeri 1 Batang Onang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut anda struktur teks laporan hasil observasi ?	struktur teks laporan hasil observasi ada tiga bagian yaitu, definisi umum (pembukaan), deskripsi bagian dan deskripsi manfaat. Yang membuat saya bingung yaitu, saya sulit membedakan antara ketiga struktur tersebut. Kemudian

		pada saat saya ingin menulis teks laporan hasil observasi saya mengamati berbagai tanaman, saya bisa mengelompokkan berdasarkan jenisnya namun tidak sesuai dengan bagian dari struktur teks itu tersebut
2	Bagaimana menurut anda fungsi teks laporan hasil observasi ?	saya mengetahui fungsi teks laporan hasil observasi hanya memberikan informasi yang objektif dan faktual berdasarkan pengamatan yang dilakukan. Kesulitan yang saya alami adalah dorongan dari guru yang kurang dalam penggunaan alat bantu seperti metode, strategi pembelajaran teks laporan hasil observasi. Saya bingung bagaimana menulis teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi.
3	Bagaimana menurut anda jenis-jenis teks laporan hasil observasi ?	saya tau teks laporan hasil observasi, yang membuat saya bingung yaitu tentang jenis teks laporan hasil observasi. jenis yang membingungkan saya yaitu perbedaan observasi partisipasi dan observasi eksperimental. Perincian tentang jenis-jenis teks laporan hasil observasi beserta contohnya juga kurang konkret yang diajarkan guru mata pelajaran saya
4	Bagaimana menurut anda ciri-ciri teks laporan hasil	menurut saya ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi sangat membingungkan bagi saya, karna teks

	observasi ?	laporan hasil observasi harus memamkai alimat yang jelas, efektif, penngunaan bahasa yang formal, ilmiah dan tidak ambigu. Bagi saya menulis teks laporan hasil observasi dengan menulis cerita/novel sangat jauh berbeda. Dari segi bahasa juga berbeda, menulis novel hanya sekedar khayalan saja berebda dengan menulis teks laporan hasil observasi. menulis teks laporan hasil observasi betul-betul menngunakan bahasa yang baik sesuai dengan ciri kebahasaan teks laporana hasil observasi.
5	Bagaimana menurut annada langkah-langkah menulis teks laporana hasil observasi ?	saya pernah disuruh menulis teks laporan hasil observasi oleh guru, dan saya bingung bagaimana cara menulis teks lpoaran hasil observasi yang sesuai dengan langkah-langkah menulis teks laporan hasil observasi. saya kurang paham apa saja yang akan dilakukan pertama dalam menulis teks laporan hasil observasi.
6	Apa kesulitan yang ananda alami pada saat menulis teks laporan hasil observasi ?	Saya sulit membedakan kalimat yang bersifat ilmiah dan bersifat fakta dan bingung bagaimana kalimat yang sesuai dengan teks laporan hasil observasi. pemilihan diksi yang membuat saya bingung dan tidak sesuai dengan presur dan akhirnya saya tau tau apa yang ingin saya tulis pada kertas saya.
7	Apa kendala yang	kesulitan yang saya alami dalam hal

	<p>ananda alami pada saat menulis teks laporan hasil observasi ?</p>	<p>menulis teks laporan hasil observasi yaitu paling utama adalah kaidah kebahasaan pada saat mulai menulis teks laporan hasil observasi. tidak hanya itu penempatan tanda baca yang membuat saya bingung mengakibatkan kalimat yang saya susun tidak sesuai dengan tujuan pembuatan teks laporan hasil observasi. kemudian suasana di dalam kelas yang membosankan bagi saya adalah gurunya hanya menggunakan metode yang itu saja seperti metode ceramah dan tanya jawab.</p>
8	<p>Apa kesulitan yang ananda alami pada saat menulis teks laporan hasil observasi ?</p>	<p>Kesulitan yang saya alami ketika menulis teks laporan hasil observasi yaitu penjelasan dari guru yang membosankan yang hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab membuat saya jenuh di dalam kelas akhirnya saya mengantuk ketika guru menjelaskan di depan kelas.</p>
9	<p>Apa kesulitan yang ananda alami pada saat menulis teks laporan hasil observasi ?</p>	<p>Kesulitan yang saya alami ketika menulis teks laporan hasil observasi yaitu penjelasan dari guru yang membosankan yang hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab membuat saya jenuh di dalam kelas akhirnya saya mengantuk ketika guru menjelaskan di depan kelas.</p>
10	<p>Bagaimana menurut ananda pembelajaran teks laporan hasil</p>	<p>kami sudah mempelajari teks laporan hasil observasi diawal semester ganjil. Ketika bapak memberikan tugas menulis</p>

	observasi di kelas ?	teks laporan hasil observasi saya kurang faham pada bagian pemilihan kata, penetapan tanda baca, juga kaidah kebahasaan yang kurang paham dan kalimat yang tidak sesuai dengan judul yang saya akan buat. Pengaruhnya mungkin strategi yang bapak pakai dalam belajar menulis teks laporan hasil observasi.
--	----------------------	---

Lampiran IV

DOKUMENTASI



Foto SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara



Dokumentasi dengan bapak Ihsan Maarif Pohan Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupten Padang Lawas Utara



Foto dikelas X Mia 1 SMA negeri 1 Batang Onang



Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Batang Onang Kanupaten Padang Lawas Utara.



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Sahruji Hrahap Guru Bahasa Indonesia Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara



Foto wawancara dengan Peni Masitoh Harahap dan Muhammad Syakif Siregar siswa kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 092g /Un.28/E.1/TL.00/03/2024

20 Maret 2024

Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Batang Onang
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Latifah Daulay
NIM : 2021000002
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Pangkal Dolok Julu

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Upaya Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

Dr. Lili Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001

PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BATANG ONANG



Alamat : Jln. Batang Onang – Pasarmatanggor, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara
email : smn1bto@gmail.com

NPSN : 10207066

Kode Pos : 22762



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/249/SMA/BTO/IV/2024

Menindaklanjuti surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor : B - 0929/Un.28/E.1/TL.00/03/2024. Tanggal 20 maret 2024 perihal izin riset penyelesaian skripsi, dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Batang Onang, Jln Batang Onang – Pasarmatanggor, Kec. Batang Onang, Kab. Padang Lawas Utara, Prov. Sumatera Utara, menyatakan bahwa :

Nama : LATIFAH DAULAY
NIM : 2021000002
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Alamat : Pangkal Dolok Julu, Kec. Batang Onang, Kab. Padang Lawas Utara

Adalah benar telah melaksanakan riset penyelesaian skripsi di SMA Negeri 1 Batang Onang, dalam rangka melengkapi data – data skripsi yang berjudul :

“ Upaya Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis pada Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara”.

Demikian surat keterangan riset ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan seperlunya.



Pasarmatanggor, 27 April 2024
Kepala SMA Negeri 1 Batang Onang

ALI SUTAN LUBIS, S.Pd, M.M.
NIP. 19701016 199412 1 002